

**PERILAKU IMITASI *LIFE STYLE*  
PENGGEMAR KOREAN POP (K-POP)  
DI KOMUNITAS ARMY LUMAJANG**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Bimbingan Konseling Islam



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Lutfi Indi Safitri  
NIM : D20193007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2024**

PERILAKU IMITASI *LIFE STYLE*  
PENGGEAR KOREAN POP (K-POP)  
DI KOMUNITAS ARMY LUMAJANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh :

Lutfi Indi Safitri  
NIM : D20193007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing  
  
**Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si**  
NIP. 197808102009101004

**PERILAKU IMITASI *LIFE STYLE*  
PENGGEAR KOREAN POP (K-POP)  
DI KOMUNITAS ARMY LUMAJANG**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Juni

**Tim Penguji**

**Ketua**



**David Ilham Yusuf, M. Pd.I.**  
NIP. 198507062019031007

**Sekretaris**



**Anugrah Sulistiyowati, M. Psi**  
NIP. 199009152023212052

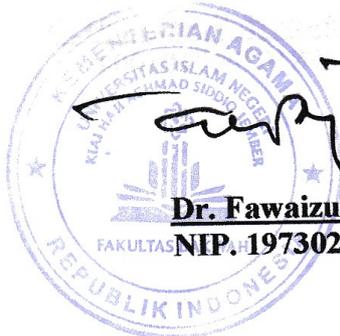
Anggota:

1. Dr. H. Rosyadi BR., M.Pd.I.
2. Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Dakwah**



  
**Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.**  
NIP. 1973022720000331001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. (Q.S Ar-Ra’d: 11)”<sup>1</sup>*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Qs.Ar-Ra'd: 11

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan segala penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tersayang, Bapak Subatin dan Ibu Tartik orang yang hebat, orang yang paling berjasa dalam hidup saya yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya, selalu menjadi penyemangat saya untuk tidak menyerah. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi agar bisa menemani disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
2. Keluargaku, Tanteku Qurotul A'yun, Kakek dan Nenek. Terimakasih untuk dukungan dan do'a yang selalu dipanjatkan juga pesan-pesan supaya bisa menjaga diri saya dengan baik serta menyelesaikan kuliah sampai selesai.
3. Temanku tersayang, Dewi Ismahayati, Ismi Indina Faradilla, Tantri Dwi Lestari, Aulia Nina Afiatus Soleha yang telah banyak membantu dan membersamai saya sebelum kita masuk perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan selama ini, mari kita sukses bersama, mengegoalskan semua *whislist* yang kita inginkan dan mari kita berteman dengan waktu yang lebih lama lagi.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang selalu diharapkan syafaat nya di yaumul akhir.

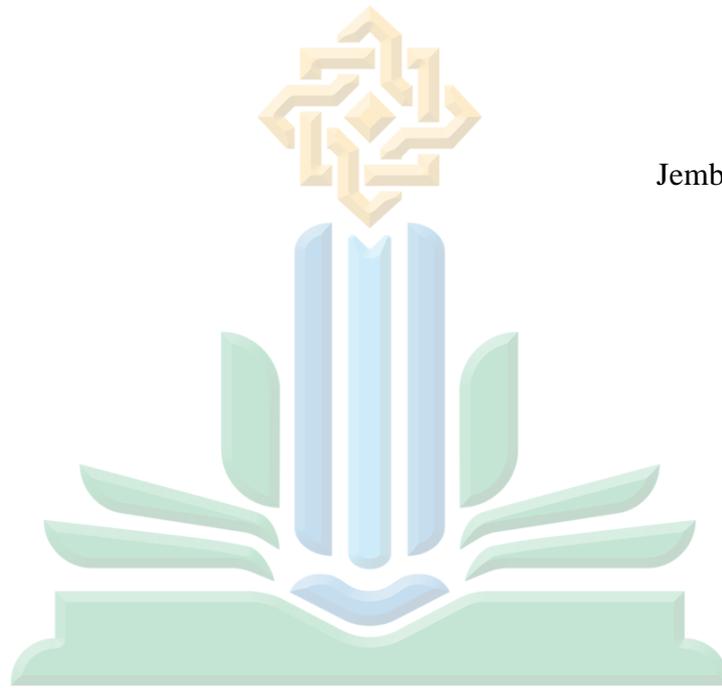
Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Bapak David Ilham Yusuf, M.Pd. I. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan saya kritik dan saran seputar pengajuan judul saya.
4. Bapak Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si. Selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap bapak dan ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.

Semoga segala amal baik yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 27 Mei 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Lutfi Indi Safitri, 2024 : *Perilaku Imitasi Life Style Penggemar Korean Pop (K-Pop) Di Komunitas Army Lumajang*

**Kata Kunci:** Perilaku Imitasi, *Life Style*, *Korean Pop* (K-Pop).

Perilaku imitasi adalah perilaku seseorang untuk meniru perilaku orang lain baik itu dari segi penampilan, sikap, gaya hidup dan apapun yang dimilikinya. Imitasi pertama kali muncul pada lingkungan keluarganya kemudian dari lingkungan tetangga serta lingkungan masyarakatnya. Perilaku imitasi pada penelitian ini gaya hidup (*Life Style*) menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya seperti penggemar K-Pop bergabung dengan club penggemar K-Pop untuk mendukung idolanya dan kreativitas mereka, mengatur atau berpartisipasi dalam acara tertentu serta membeli barang-barang yang berhubungan dengan idolanya.

Fokus penelitian yang diteliti pada skripsi ini yakni 1). Bagaimana komunitas Army Lumajang mengekspresikan perilaku imitasi *life style* sebagai penggemar k-Pop? 2). Bagaimana faktor pembentuk perilaku imitasi *life style* komunitas Army Lumajang sebagai penggemar K-Pop? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1). Untuk mendeskripsikan ekspresi perilaku imitasi *life style* penggemar K-Pop di komunitas Army Lumajang. 2). Untuk mengetahui faktor pembentuk perilaku imitasi *life style* penggemar K-Pop di komunitas Army Lumajang.

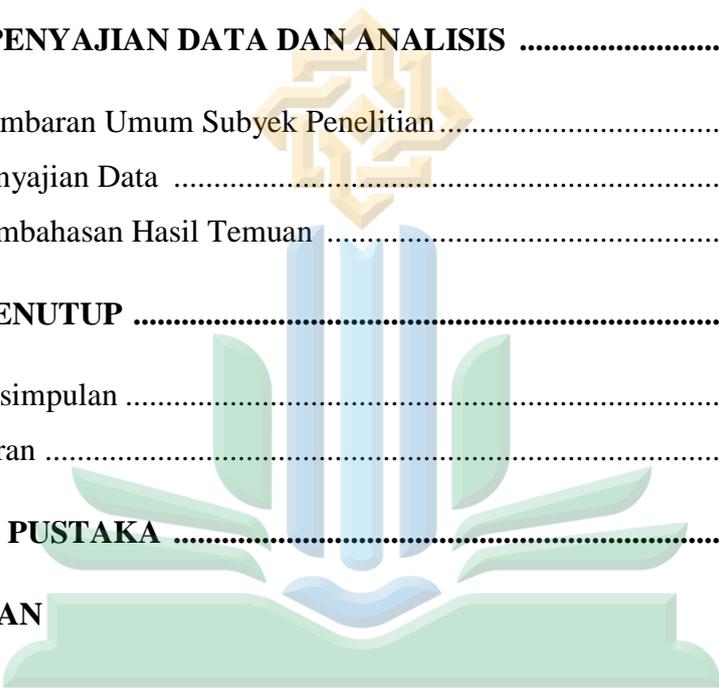
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teori Miles & Huberman yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dalam penelitian ini menjelaskan Perilaku imitasi *life style* oleh komunitas ARMY Lumajang penggemar K-Pop ditunjukkan dengan adanya sebuah kegiatan, pergaulan dan *style* seperti mendengarkan lagu Korea dibandingkan lagu lainnya, lebih cenderung meniru gaya berpakaian idol Korea, memakai aksesoris, meniru gaya rambut dan warna rambut idolanya dan makan-makanan khas Korea. Selain itu, mempelajari gerakan tarian dari video musik K-Pop. Menggunakan bahasa korea dalam percakapan sehari-hari dan juga membeli album atau mengumpulkan barang-barang yang berhubungan dengan idola mereka melalui komunitas penggemar k-Pop. Faktor Pembentuk Perilaku Imitasi *life Style* Komunitas ARMY Lumajang yaitu faktor psikologis, faktor media massa dan interaksi sosial dengan teman sebaya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33

B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	37
F. Keabsahan Data .....	38
G. Tahap- Tahap Penelitian .....	39
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian .....	40
B. Penyajian Data .....	45
C. Pembahasan Hasil Temuan .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Kajian Penelitian Terdahulu .....	15
---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Komunitas ARMY Lumajang.....	41
Gambar 4.2 Tato Park Jimin .....	47
Gambar 4.3 <i>Permission To Dance</i> .....	49
Gambar 4.4 Koleksi Merchandise Devani .....	49
Gambar 4.5 Koleksi Album Berlyan.....	50
Gambar 4.6 Koleksi Imel .....	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kebudayaan adalah cara hidup yang diciptakan dan dibagikan sekumpulan orang dan kemudian diwariskan dari generasi ke generasi. Kebudayaan mengandung banyak komponen yang rumit, terlibat sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, peralatan, pakaian, arsitektur dan seni. Seperti halnya bahasa, budaya merupakan bagian penting dalam diri manusia dan banyak orang percaya bahwa budaya diturunkan secara genetik. Berbicara dengan individu dari berbagai budaya memungkinkan mereka menyesuaikan diri dengan kekhasannya, memastikan bahwa budaya dapat dipelajari.

Fenomena yang sedang populer saat ini ialah *Korean Wave* atau *Hallyu* yang sudah meluas ke penjuru dunia, termasuk Indonesia. Sejak abad 21 *Korean Wave* mengacu pada populernya budaya Korea Selatan di seluruh dunia. Pada dasarnya *Korean Wave* merupakan fakta demam Korea yang menyebar ke seluruh dunia melewati media massa, disusul oleh internet dan jaringan televisi.<sup>2</sup>

*Korean Wave* merupakan budaya populer yang berasal dari Korea Selatan, budaya ini meliputi musik, drakor (drama Korea), film, makanan, dan fashion. Hingga saat ini *Korean Wave* memiliki keterkaitan sama K-Pop (Korean Pop), yaitu genre musik sebagai bagian dari *Korean Wave*

---

<sup>2</sup> Rully et al., Perilaku Imitasi pada Dewasa Awal Penggemar K-Pop, (Artikel Jurnal: Wellness and Healthy Magazine, 2021), 36.

yang populer di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Salah satu ciri yang menjadikan Korean pop digemari oleh masyarakat yakni karena Korean Pop mempunyai genre musik yang unik dan penyanyi menampilkan tarian untuk mengiringi lagu tersebut. Hal ini membuat musik Korean Pop mempunyai keunikan tersendiri. Tidak hanya menampilkan musik yang sangat unik saja, Korean Pop pun menyoroti visual idola yang membuat mereka lebih populer, terutama di kalangan pengagum wanita. Menurut sejarahnya, *Korean Wave* masuk ke Indonesia pada tahun 2002, ketika stasiun televisi sudah menayangkan drama Korea seperti *Winter Sonata* dan *Endless Love*. Orang-orang belajar tentang budaya Korea Selatan melalui drama Korea, yang mencakup musik, makanan dan tradisi. Oleh karena itu, penciptaan dan pertumbuhan Korean Pop di Indonesia dapat ditelusuri kembali dari munculnya drama Korea.<sup>3</sup>

Pesatnya kemajuan teknologi, serta penyebaran informasi melalui media televisi dan internet, semuanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap terciptanya K-Pop. Komunikasi melalui media memainkan tugas penting saat menginformasikan budaya populer dan menyebarkan informasi. Media memainkan tugas yang luar biasa karena langsung mempromosikan cara pandang terhadap realitas.

Musik *boyband* BTS menjadi salah satu budaya Korean pop terpopuler di Indonesia. Musik BTS sangat populer di kalangan penggemar Indonesia. BTS (*Bangtan Sonyeondan*) atau dikenal dengan

---

<sup>3</sup> Purnamasari et al., "Tindakan Imitasi Remaja Komunitas Penggemar Seventeen (Carat) Akibat Adanya Korean Wave di Kota Malang", (Artikel Jurnal: Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-ilmu Sosial,2022), 578.

*Bangtan Boys* adalah *boyband* yang bermula dari Korea Selatan yang banyak diperbincangkan pada saat ini. *BTS boyband* korea yang debut pada tanggal 13 juni 2013 dan saat ini sudah menjalani karirnya selama 10 tahun dan *Boyband* ini dinaungi oleh agensi *Big Hit Entertainment*. Mereka terkenal karena musik mereka yang beragam, gaya tari yang unik, serta pesan-pesan positif yang mereka sampaikan melalui musik dan aktivitas mereka.

*Boyband* *BTS* ini sangat populer di seluru penjuru dunia, salah satunya Indonesia. Seperti *boyband* dan *girlband* lainnya, *BTS* juga mempunyai nama untuk fandomnya sendiri yaitu fandom *ARMY* (*Adorable Representative M.C for Youth*). Fandom mengacu pada kumpulan pendukung yang mendukung kelompok tertentu. *ARMY* adalah salah satu fandom terbesar dan paling berdedikasi di dunia yang sangat mendukung *BTS* dalam segala hal, mulai dari mendengarkan musik mereka, mendukung karir mereka serta berpartisipasi dalam kampanye sosial dan amal yang didukung oleh *BTS*. Setiap fandom di setiap grup mempunyai identitasnya masing-masing, yang meliputi nama fandom, nyanyian, dan warna. Begitu juga dengan Para penggemar *BTS*, mereka memberi nama diri mereka *ARMY* dengan warna ungu atau purple.

Fandom *ARMY* juga digunakan untuk mengumpulkan informasi pijakan diri sendiri sebagai bentuk menunjukkan kesetiaan saat bergabung dengan grup atau komunitas untuk memberikan dukungan dan perhatian kepada *boy band* favoritnya. Beberapa kontribusi yang ditunjukkan oleh

para penggemar untuk menunjukkan kecintaan kepada idolanya dengan melakukan berbagai aktivitas seperti mass voting atau pemberian suara biasanya dilakukan ketika idolanya dinominasikan untuk sebuah penghargaan, menghadiri konser, *fan-signing*, *fan-meeting*, *press conference*, *gathering* serta membeli produk seperti album, merchandise, melakukan cover dance dan juga mengadakan event untuk merayakan ulang tahun sang idola atau memberi hadiah kepada idolanya.<sup>4</sup>

Fenomena inilah yang menarik bagi sang idolanya sendiri. Faktanya, fashion saat ini sedang trend digolongan anak muda. Mereka percaya bahwa Korea itu sederhana, elegan dan terlihat keren. Hal inilah yang menggerakkan industri musik Indonesia. Hampir setiap tahun dan bulan, beberapa acara musik Korea diadakan, antara lain Music Bank, tur SMTown dan masih melimpah lagi gelombang budaya dan kemajuan Korea lainnya. Demam Korea terjadi ketika penggemar Korea berusaha memahami budaya melalui aktivitas seperti mengenakan hanbok, belajar menyiapkan makanan Korea dan mempelajari Hangeul atau bahasanya. Seiring berkembangnya, banyak generasi muda Indonesia yang mulai meniru *style* dan menjajaki budaya Korea yang menyusup ke Indonesia.

Meluasnya budaya populer Korea Selatan di seluruh dunia, khususnya di Indonesia, memperlihatkan bahwa kehadirannya sangat diterima secara luas oleh masyarakat. Beberapa konsumen budaya populer Korea Selatan berasal dari kalangan lokal, yang mayoritas adalah remaja

---

<sup>4</sup> Ghazwani, Syariah Anira, Fanatisme Fandom ARMY Adorable Representative MC For Youth Terhadap Boyband Korea Selatan Bangtan sonyeondan BTS di Surabaya, (Artikel Jurnal: Doctoral Dissertation, 2019), 2.

atau orang dewasa. Penggemar dapat secara terbuka mengekspresikan emosi kolektif mereka baik secara lokal maupun internasional. Lebih dari sekedar merencanakan pertemuan di antara mereka sendiri, para penggemar ini menarik perhatian publik di tempat-tempat umum selama jam sibuk untuk menunjukkan identitas baru mereka dan merayakan kepuasan mereka.<sup>5</sup>

Beberapa permasalahan ini layak untuk diteliti berdasarkan berbagai contoh fenomena yang muncul akibat hadirnya budaya K-Pop di Indonesia. Permasalahan ini menjadi menarik karena maraknya budaya K-Pop di Indonesia terus memberikan dampak terhadap budaya Indonesia, seperti perilaku imitasi.

Perilaku adalah serangkaian perilaku yang diambil sebagai reaksi terhadap suatu stimulus yang menjadi kebiasaan karena keyakinan pribadi. Perilaku manusia diartikan sebagai perbuatan ataupun kegiatan manusia, baik yang bisa diamati maupun tidak bisa diamati, sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, hal itu terwujud dalam bentuk informasi, sikap dan perilaku.<sup>6</sup> Bisa diartikan bahwasanya perilaku ialah tindakan atau respon individu pada suatu rangsangan atau stimulus dari luar.

Menurut Skinner & Ziegler dalam teori *Behavioristik* menegaskan bahwa perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur internal seperti sifat dan tingkah laku manusia, yang merupakan hasil pengondisian

---

<sup>5</sup> Ariel Heryamto, "*Identitas dan Kenikmatan Politik Budaya Layar Indonesia*", ( Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia, 2015 ),245-246

<sup>6</sup> Triwibowo, et al. "Pengantar dasar ilmu kesehatan masyarakat: untuk mahasiswa kesehatan masyarakat, keperawatan, dan kebidanan". Nuha Medika, 2015, 288.

lingkungan dan apakah manusia itu sehat atau menyimpang; tidak ada batasan jelas antara orang sehat dan orang tidak sehat.<sup>7</sup> Fanatik dalam suatu hal timbul disebabkan oleh kontak budaya antara seseorang dengan orang lain yang menghasilkan suatu jenis perilaku baru. Salah satu perilaku terbaru yang ditampilkan oleh sikap fanatik adalah perilaku meniru yang mereka gunakan untuk membuktikan perilaku saling mendukung antar sesama anggota klub pecinta K-Pop.<sup>8</sup>

Perilaku imitasi adalah suatu proses atau perilaku sosial seseorang yang meniru perilaku orang lain dengan mencontoh persis sikap, penampilan, gaya hidup, bahkan apa pun yang dimilikinya. Awal imitasi muncul dimulai dari keluarga, kemudian menyebar ke lingkungan sekitar dan masyarakat.<sup>9</sup>

Perilaku imitasi yang dilakukan anggota komunitas penggemar ARMY Lumajang menunjukkan yaitu berkelakuan peniruan gaya berpakaian idolanya, menirukan gaya berbicara orang korea, serta gaya bahasa. Jadi terjadinya perilaku imitasi adalah karena sebelumnya mereka melihat sesuatu yang belum pernah terlihat. Jadi, rasa ingin tahu itu muncul serta keinginan untuk meniru sesuatu tersebut.

---

<sup>7</sup> Damayanti, et al. "Efektivitas konseling behavioral dengan teknik modeling untuk mengatasi perilaku agresif pada peserta didik kelas viii b smp negeri 07 bandar lampung.", (Artikel Jurnal: Bimbingan dan Konseling), 2.

<sup>8</sup> Sella Ayu Pertiwi, "Konformitas dan Fanatisme Pada Remaja Korean Wave (Penelitian pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF 'Ever Lasting Friend') di Samarinda".

<sup>9</sup> Apriyanti, Ni Ketut Citra Sri, Pengaruh Komunikasi Kelompok Idol Group JKT 48 Terhadap Sikap Imitasi Komunitas Penggemar JKT 48 di Kota Cirebon, (Artikel Jurnal: Journal Signal, 2017)

Perilaku imitasi *life style* yang dialami oleh komunitas ARMY Lumajang. *Life Style* adalah Gaya hidup menunjukkan ketika berhubungan dengan lingkungannya, seluruh keberadaan seseorang ikut terlibat. Gaya hidup mengacu pada pola keseluruhan bertindak dan berinteraksi seseorang di dunia.<sup>10</sup> Sedangkan Kotler dan Keller mendefinisikan gaya hidup sebagai cara hidup seseorang di dunia yang diwakili oleh aktivitas, minat dan sikapnya.

Berdasarkan hasil wawancara awal kepada salah satu anggota komunitas penggemar ARMY Lumajang: “karena saya ngefans sama BTS, jadi yang dipakai sama BTS itu saya harus punya meskipun barang tersebut kw atau tidak ori. Salah satu yang membuat saya senang memakai asesoris BTS, banyak ARMY yang menyapa ditengah jalan meskipun tidak mengenal karena mereka tau kalau kita itu satu fandom. Jadi asesoris yang kita pakai bukan hanya sekedar gaya-gayaan saja tetapi juga sebagai alternatif yang menunjukkan bahwa kita ini sesama penggemar BTS”.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa K-Pop telah mempersembahkan dampak yang signifikan terhadap banyak individu di seluruh dunia, khususnya perilaku imitasi *life style* para penggemar korean pop (k-pop). Fenomena K-Pop ini menarik untuk dikaji. Terutama pada hal bagaimana *Korean Wave* pada akhirnya akan menguasai identitas budaya Komunitas ARMY Lumajang, seperti melalui perilaku imitasi *life style* seperti penggunaan bahasa, makanan, pakaian dan aspek budaya

---

<sup>10</sup> Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12 (Jakarta: Erlangga, 2012), 192

<sup>11</sup> Chumrotul, diwawancari oleh penulis, Lumajang, 16 September 2023.

Korea lainnya. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan kajian mengenai hal tersebut yaitu perilaku imitasi *life style* penggemar Korean Pop di komunitas Army Lumajang. Maka Peneliti akhirnya memutuskan mengambil tema berdasarkan lingkungan penelitian **“Perilaku Imitasi *Life Style* Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Komunitas ARMY Lumajang”**

### **B. Fokus Penelitian**

Sesuai di konteks penelitian telah dijelaskan oleh peneliti kemudian peneliti mengajukan dua masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana komunitas Army Lumajang mengekspresikan perilaku imitasi *life style* sebagai penggemar K-Pop ?
2. Bagaimana faktor pembentuk perilaku imitasi *life style* komunitas Army Lumajang sebagai penggemar K-Pop ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan ekspresi perilaku imitasi *life style* penggemar K-Pop di Komunitas Army Lumajang
2. Untuk mengetahui faktor pembentuk perilaku imitasi *life style* penggemar K-Pop di Komunitas Army Lumajang

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat teoritis dan praktis.

Berikut ini adalah beberapa manfaat teoritis dan praktis dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan dan memperluas ilmu yang telah diberikan selama menjalankan pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember terkhusus prodi Bimbingan Konseling Islam dan diharapkan manfaat secara teoritis yang digunakan sebagai bahan pemikiran serta penelitian ini memberikan informasi tentang pengetahuan dan wawasan bagi peneliti berikutnya untuk dijadikan bahan dalam mengkaji tentang perilaku imitasi *life style*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Peneliti berharap penelitian ini bisa meningkatkan wawasan dan perubahan pandangan dalam meneliti perilaku imitasi *life style*.

### b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini dapat menambah bahan belajar bagi pembaca untuk kepastakaan. Khususnya Fakultas Dakwah, jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan penulis berharap dapat menambah bahan referensi bagi seluruh mahasiswa mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq jember.

### c. Bagi penggemar

Penelitian ini bertujuan untuk penggemar K-pop agar dapat memilih dan memilah perilaku imitasi yang baik.

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan, sehingga diperlukan definisi istilah sebagai berikut:

### 1. Perilaku Imitasi

Perilaku imitasi adalah perilaku seseorang untuk meniru perilaku orang lain baik itu dari segi penampilan, sikap dan gaya hidup. Peniruan dimulai dalam konteks keluarga dan menyebar ke tetangga dan masyarakat.

### 2. *Life Style*

*Life Style* ialah cara hidup seseorang di dunia yang ditunjukkan melalui aktivitas, minat dan gagasannya. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan diri seseorang saat berinteraksi dengan lingkungannya.

### 3. Penggemar K-Pop

Penggemar ialah individu yang menyukai atau mengagumi dan antusias untuk mengikuti atau bergabung dalam grup penggemar.

Penggemar K-Pop menunjukkan antusiasnya bergabung dengan club penggemar K-Pop untuk mendukung idolanya dan kreativitas mereka, mengatur ataupun ikut serta pada acara tertentu, memproduksi *fanzine* dan membeli *merchandise* yang berkaitan dengan idola mereka.

## F. Sistematika Pembahasan

Hal yang berisi gambaran perkembangan alur atau percakapan mulai dari bagian awal hingga bagian akhir, dalam bentuk tulisan deskriptif

disebut dengan sistematika pembahasan. Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini yakni :

Bab I, menjelaskan tentang pendahuluan. Pada bab ini membahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan tentang kajian kepustakaan. Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III, menjelaskan tentang metode penelitian. Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data. Pada bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian, penyajian data serta analisis dan pembahasan temuan selama penelitian.

Bab V, berisi tentang penutup. Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian.

## BAB II

### Kajian Kepustakaan

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti memasukkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik yang sudah terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.<sup>12</sup> Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan:

1. Artikel jurnal yang diteliti oleh Dhea Aulia, dkk, dengan judul “Pengaruh Fanatisme Korean Pop Terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi Komunitas Purple Army Pekanbaru)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun penelitian ini dilatarbelakangi oleh salah satu tugas perkembangan remaja yaitu memilih model manusia untuk menjadi identitas mereka. Dalam penelitian ini, idola K-pop berperan sebagai model manusia untuk identitas remaja. Selain itu, secara psikologis, masa remaja berada pada masa pencarian identitas vs kebingungan identitas. Tahap ini biasanya mengakibatkan anak muda gagal menciptakan identitas diri, sehingga berujung pada fanatisme. Fanatisme ini berkembang sebagai akibat

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 40.

adanya interaksi budaya antara individu yang satu dengan individu yang lain, sehingga memunculkan perilaku baru yaitu perilaku imitasi.<sup>13</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Nita Hermayani dengan judul “Dampak Budaya Korean Pop Terhadap Gaya Hidup Siswa SMK Negeri 2 Muaro Jambi Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun pemuan penelitian ini adalah itu adanya budaya K-Pop di SMK Muaro Jambi memiliki dampak negatif dan positif bagi mereka. Adapun dampak positifnya K-Pop dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai budaya, salah satunya Korea, selain itu juga mengajarkan siswa tentang audio visual karena sesuai dengan jurusan multimedia khususnya di SMKN 2 Kabupaten Muaro Jambi mau diadakannya ekstrakurikuler cover dance. Sedangkan dampak negatifnya adalah interaksi antara siswa dan orang tua semakin berkurang karena lebih memilih menghabiskan waktunya dengan menonton film drama Korea sehingga menimbulkan rasa keterhubungan ketika membicarakan idolanya.<sup>14</sup>

3. Artikel jurnal yang diteliti oleh Isnaini Nurul Lathifah, dkk dengan judul “Pengaruh Mengakses Korean Wave Terhadap Perilaku Imitasi Remaja di Kota Palu”. Penelitian ini menggunakan penelitian

---

<sup>13</sup> Aulia, Dea, *Pengaruh Fanatisme K-Pop Terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi Komunitas Purple Army Pekanbaru)*, (Artikel Jurnal: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

<sup>14</sup> Nita Hermayani, *Dampak Budaya Korean Pop Terhadap Gaya Hidup Siswa SMK Negeri 2 Muaro Jambi Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi*(Skripsi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021)

eksplanatif dan menggunakan metode survei. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari aktivitas mengakses Korean wave dan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku imitasi remaja dalam mengakses Korean wave adalah durasi.<sup>15</sup>

4. Artikel jurnal yang diteliti oleh Vinka Violita, dkk dengan judul “Proses Imitasi Budaya K-Pop Oleh Remaja Komunitas Dance Cover di Samarinda” penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun penelitian ini dilatarbelakangi oleh komunitas dance cover di samarinda sudah banyak terlihat, komunitas ini merupakan salah satu komunitas tari cover tertua sejak tahun 2010 dan keanggotaannya terus bertambah hingga saat ini. Di samarinda telah mempunyai tujuh komunitas *dance cover* yang masing-masing berjumlah lebih dari 30 kelompok dan jumlah anggota lebih dari 150 orang. Dalam hal ini, komunitas cover dance di Samarinda meningkat drastis sejak tahun 2010. Berdasarkan hasil penelitian ini, seluruh informan mengalami proses peniruan budaya K-Pop dan mereka berusaha keras untuk meniru idola yang mereka jadikan acuan saat melakukan kegiatan dance cover. Imitasi berupa peniruan seluruh idola dalam hal pakaian, tarian, dan gerakan panggung.<sup>16</sup>
5. Artikel jurnal yang diteliti oleh Yudi dengan judul, “Analisis Perilaku Imitasi Di Komunitas White Family Samarinda Setelah Menonton

---

<sup>15</sup> Isnaini Nurul Lathifah, et al. “Pengaruh Mengakses Korean Wave Terhadap Perilaku Imitasi Remaja di Kota Palu”, (Artikel Jurnal: Universitas Tadulako, 2018)

<sup>16</sup> Vinka violita, et al., Proses Imitasi Budaya K-Pop Oleh Remaja Komunitas Dance Cover di Samarinda, (Artikel Jurnal: Universitas Mulawarman, 2021)

Tayangan Boynad/Girlband Korea Di KBS Channel”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku imitasi yang dilakukan oleh remaja komunitas white family yaitu dalam hal fashion, dalam hal make up, dalam hal model rambut, dan ketertarikan mengenai dance cover disebabkan oleh faktor-faktor seperti adanya kekaguman atau keterpesonaan berlebihan terhadap tokoh idola yang dijadikan panutan untuk melakukan perilaku peniruan melalui media massa televisi<sup>17</sup>.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul	Nama Tesis/Skripsi /jurnal dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Dhea Aulia, Miftahudin, Istiqomah, M. Fahl Zatrachadi, <i>Pengaruh Fanatisme Korean Pop Terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi Komunitas Purple Army Pekanbaru</i>	Artikel Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan, 2022	1. Membahas Korean Pop 2. Perilaku Imitasi	1. Membahas pengaruh fanatisme 2. Menggunakan metode penelitian kuantitatif 3. Subjek penelitian remaja
2.	Nita Hermayani,	Skripsi Program	1. Membahas Korean Pop	1. Membahas Dampak

<sup>17</sup> Yudi, “Analisis Perilaku Imitasi Di Komunitas White Family Samarinda Setelah Menonton Tayangan Boynad/Girlband Korea Di KBS Channel”, (Artikel Jurnal: Universitas Mulawarman, 2016).

	<i>Dampak Budaya Korean Pop Terhadap Gaya Hidup Siswa SMK Negeri 2 Muaro Jambi Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi</i>	Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2021	2. Membahas gaya hidup 3. Menggunakan metode penelitian kualitatif	Korean Pop Terhadap Gaya Hidup
3.	Isnaini Nurul Lathifah, dkk dengan judul <i>Pengaruh Mengakses Korean Wave Terhadap Perilaku Imitasi Remaja di Kota Palu</i>	Artikel Jurnal Ilmu Komunikasi, 2018	Membahas Perilaku Imitasi	menggunakan penelitian eksplanatif dan menggunakan metode survei
4.	Vinka Violita, Lisbet Situmorang, Sabirudin, <i>Proses Imitasi Budaya K-Pop Oleh Remaja Komunitas Dance Cover di Samarinda</i>	Artikel Jurnal Ilmu Komunikasi, 2021	1. Membahas K-Pop 2. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif	1. Membahas proses imitasi 2. Subyek penelitian remaja
5.	Yudi dengan judul,	Artikel Jurnal Program Studi Ilmu	1. Membahas Perilaku Imitasi	1. Subjek penelitian remaja

<p><i>Analisis Perilaku Imitasi Di Komunitas White Family Samarinda Setelah Menonton Tayangan Boynad/Girl band Korea Di KBS Channel</i></p>	<p>Komunikasi, Universitas Mulawarman, 2016.</p>	<p>2. Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif</p>	
---	--	--	--

Berdasarkan hasil referensi yang dijadikan sumber rujukan, penelitian ini mempunyai keunggulan dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu membahas K-Pop tidak hanya dilihat dari segi teori perilaku imitasi saja namun pada penelitian ini akan dipaparkan lebih fokus lagi pada perilaku imitasi *life style*. Jadi belum ada penelitian sebelumnya yang menulis tentang perilaku imitasi *life style*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## B. Kajian Teori

### 1. Perilaku Imitasi

#### a. Pengertian Perilaku Imitasi

Kata imitasi berasal dari kata kerja bahasa Inggris “*to imitate*”, yang berarti meniru atau mengikuti suatu pola. Istilah imitasi umumnya diartikan sebagai meniru.<sup>18</sup> Imitasi adalah peniruan budaya, perilaku individu atau kelompok. Seseorang akan meniru tokoh yang dinilai memiliki daya tarik tinggi dan pantas untuk ditiru.<sup>19</sup>

Menurut Bandura imitasi adalah perilaku yang muncul ketika seseorang melihat orang lain melakukan sesuatu dan melihat konsekuensinya dari perilaku tersebut. Perilaku imitasi akan meniru sama persis perilaku yang akan dilakukan oleh model tanpa memikirkan tujuan dibalik tindakan tersebut<sup>20</sup>. Sedangkan Miller

and Dollard mendefinisikan perilaku imitasi sebagai perilaku yang berasal dari suatu proses pembelajaran yang ditiru oleh orang lain.<sup>21</sup>

Sedangkan Gabriel Tarde mengartikan perilaku imitasi sebagai suatu bentuk peniruan terhadap sesuatu yang bersifat fisik atau

<sup>18</sup> Nina W, Syam, *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), 14.

<sup>19</sup> Hanif Irawan, *Seri Pengayaan Pembelajaran Sosiologi Interaksi Sosial*, (Surakarta: PT. Aksara Sinergi Media, 2019), 13.

<sup>20</sup> Rully et al., *Perilaku Imitasi pada Dewasa Awal Penggemar K-Pop*, (Artikel Jurnal: Wellness and Healthy Magazine, 2021)

<sup>21</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), 23.

nonfisik yang terjadi antar individu atau kelompok, sehingga terjadi proses contoh-mencontoh secara terus-menerus.<sup>22</sup>

#### 1) Faktor Terjadinya Perilaku Imitasi

Terdapat faktor-faktor pendukung terhadap perilaku peniru seseorang, diantaranya sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a) Perilaku imitasi muncul ketika figur idola dijadikan model untuk ditiru. Manusia mengidentifikasi diri dengan tokoh yang dikaguminya, sehingga memicu keinginan kuat untuk menirunya.
- b) Kekaguman atau ketertarikan terhadap sosok yang diidolakan. Setiap orang mempunyai karakter yang mereka kagumi. Ketika individu mengidentifikasi karakter yang mereka sukai, itu semua bermula dari kekaguman.
- c) Kepuasan mengubah diri menjadi sosok yang dia sukai. Ini merupakan salah satu tahapan proses peniruan yang paling lanjut, ditandai dengan munculnya gejala-gejala hedonis (kepuasan diri yang melampaui batas) guna melengkapi kepuasan diri sekaligus meneladani semua orang yang diidolakan.

Peniruan tidak terjadi secara otomatis, namun dipengaruhi dengan sikap penerimaan dengan apa yang dilihat. Ada

<sup>22</sup> Sudariyanto, *Memahami Interaksi Sosial*, (Semarang: Mutiara Aksara, 2021), 29

<sup>23</sup> Rully et al., Perilaku Imitasi pada Dewasa Awal Penggemar K-POP, (Artikel Jurnal: *Wellness and Healthy Magazine*, 2021),40-41.

beberapa faktor yang dapat mendorong seseorang berpartisipasi dalam perilaku imitasi, termasuk yang berikut ini:

a. Faktor Psikologis

Aspek psikologis lain yang mempengaruhi peniruan antara lain aspek kognitif. khususnya, bagaimana manusia memikirkan dan menafsirkan pengalaman mereka. Selain itu, fitur ini menunjukkan bagaimana perilaku baru dan kompleks bisa dikembangkan dengan mengamati atau mengamati suatu model, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi individu melakukan peniruan identitas.

Menurut Mussen dan Conger, imitasi bisa muncul karena adanya kesamaan tujuan dengan individu lain, atau dorongan untuk mencapai tujuan tertentu. Sikap yang diterapkan selama tiga tahun pertama kehidupan sebagian dipengaruhi oleh perkembangan kognitif anak, yang mengatur perilaku mana yang dianggap mustahil oleh anak. Motivasi untuk menjadi seperti orang lain, serta intensitas emosi orang lain menentukan siapa yang akan ditiru anak tersebut, sedangkan motivasi untuk mencapai tujuan tertentu menentukan siapa yang ditiru.

b. Media Massa

Imitasi akan berkembang secara lebih luas, khususnya masyarakat. Munculnya media massa seperti

siaran televisi, telah mempercepat peniruan masyarakat. Di era komunikasi, media massa mungkin dianggap lebih berpengaruh dibandingkan media lain karena diamati secara konsisten dan berulang-ulang. Tayangan ialah pesan atau rangkaian pesan yang berbentuk suara, gambar, atau karakter, baik interaktif maupun non-interaktif, yang bisa diterima melalui alat penerima pesan seperti televisi yang ditampilkan.

c. Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya

Kontak sosial dengan teman sebaya, serta media massa, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peniruan anak. Berinteraksi dengan teman sebaya merupakan bagian krusial dalam proses interaksi, khususnya dalam hal peniruan agama. Nurhayati mencatat bahwa interaksi teman sebaya mempunyai pengaruh penting pada agama anak dalam dua hal, antara lain sebagai berikut:

1. Melalui kontak teman sebaya, anak akan mengetahui apakah perilaku yang diciptakan di rumah berdasarkan standar nilai agama dapat diterima atau tidak diterima di lingkungannya.
2. Interaksi dengan teman sebaya akan memotivasi anak berperilaku sama seperti lingkungannya.

## 2) Macam-macam Perilaku Imitasi

Menurut Gerungan perilaku meniru dapat terjadi dalam beberapa bentuk, antara lain:<sup>24</sup>

- 1) Gaya berbicara: proses meniru seseorang yang dikagumi dengan mengamati gaya bicaranya.
- 2) Gaya berpakaian: proses meniru ini tidak hanya melibatkan gaya bicara, tetapi gaya pakaian atau busana yang disukai seseorang melalui panca indera.

## 2. Gaya Hidup (*Life Style*)

### a. Pengertian Gaya Hidup (*Life Style*)

Kotler dan Keller mendefinisikan *life style* sebagai cara hidup individu di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan sikapnya. Ketika seseorang berinteraksi sama lingkungannya, gaya hidupnya mencerminkan seluruh keberadaannya. Gaya hidup mengacu pada pola keseluruhan bertindak dan berinteraksi seseorang di dunia.<sup>25</sup> Sedangkan Setiadi mengartikan gaya hidup adalah cara hidup yang ditentukan oleh cara seseorang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang mereka anggap penting di lingkungannya (ketertarikan) dan bagaimana mereka memandang diri sendiri dan lingkungannya (pendapat).<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Yudi, Analisis Perilaku Imitasi di Komunitas White Family Samarinda Setelah Menonton Tayangan Boyband/Girlband Korea di KBS Channel, (Artikel Jurnal: Universitas Mulawarman, 2016), 173.

<sup>25</sup> Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12 (Jakarta: Erlangga, 2012),192

<sup>26</sup> J. Setiadi, Nugroho, "*Perilaku Konsumen*", (Jakarta: PT Kencana, 2008),148.

Secara umum gaya hidup (*Life style*) adalah cara individu menghabiskan waktu dan uangnya. Beberapa orang senang bersosialisasi sama temannya, ada yang ingin menyendiri, ada yang suka jalan-jalan dengan keluarga, berbelanja, ikut kegiatan aktif serta ada yang punya waktu dan uang lebih buat kegiatan sosial keagamaan. Gaya hidup berpengaruh pada perilaku seseorang dan akhirnya bisa menentukan keputusannya. Memahami kepribadian saja tidak cukup, juga harus memahami konsep gaya hidup. Gaya hidup yakni konsep modern yang lebih sederhana untuk dianalisis daripada kepribadian. Gaya hidup didefinisikan bagaimana individu menggunakan uang dan waktunya.

Dari berbagai istilah di atas, menjelaskan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, dengan bagaimana ia hidup, memanfaatkan uangnya dan menggunakan waktunya. Gaya hidup berbeda dengan kepribadian. Kepribadian menunjuk pada sifat terdalam manusia. Sering digunakan untuk menggambarkan cara berpikir, merasakan dan melihat seseorang. Gaya hidup dan kepribadian adalah dua hal yang berbeda, meski keduanya saling terkait erat. Kepribadian menggambarkan karakteristik internal yang dimiliki seseorang, sedangkan gaya hidup mengacu pada

karakteristik tersebut terlihat secara eksternal melalui perilaku individu.<sup>27</sup>

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Gaya Hidup (*life style*) Armstrong berpendapat yakni gaya hidup seseorang bisa dilihat dari perilaku yang dilakukannya, seperti tindakan untuk mendapatkan atau menggunakan barang dan jasa, serta proses pengambilan keputusan yang digunakan untuk menentukan aktivitas tersebut. Armstrong berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:<sup>28</sup>

1) Sikap

Sikap mengacu pada kondisi mental merespons suatu objek berdasarkan pengalaman dan mempunyai pengaruh langsung terhadap perilaku. Tradisi, kebiasaan, budaya dan lingkungan sosial semuanya mempunyai dampak terpenting untuk keadaan pikiran seseorang.

2) Pengalaman dan Pengamatan

<sup>27</sup> Ekawati Rahayu Ningsih, *Perilaku Konsumen, Pengembangan Konsep, dan Praktek Dalam Pemasaran*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010),64-66

<sup>28</sup> Nugraheni, W. N. A, *Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal*, (Surakarta: Skripsi Fakultas Psikologi UMS, 2003)

Pengalaman bisa berpengaruh bagaimana seseorang mengamati dan menilai perilaku sosial. Pengalaman bisa dikumpulkan dari seluruh kegiatan sebelumnya dan dipelajari lewat pembelajaran. Seseorang bisa mengembangkan pengalaman dengan terus belajar dari berbagai aktivitas. Pengalaman sosial bisa mengubah persepsi orang pada objek.

### 3) Kepribadian

Kepribadian yaitu seperangkat ciri dan pola perilaku berbeda yang mengidentifikasi perilaku masing-masing individu

### 4) Konsep Diri.

Komponen lain yang menentukan kepribadian individu ialah konsep diri. Konsep diri telah menjadi istilah menonjol karena mengilustrasikan hubungan antar konsep diri pelanggan dan citra merek. Sikap individu terhadap dirinya mempengaruhi minatnya terhadap suatu objek. Konsep diri merupakan pusat acuan kepribadian untuk mempengaruhi perilaku individu saat menghadapi kesulitan kehidupan sebab berfungsi sebagai *frame of reference*.

### 5) Motif

Perilaku individu dilatarbelakangi oleh dorongan untuk merasa dilindungi, serta kebutuhan akan prestise atau pengakuan sosial. Jika seseorang memiliki kebutuhan yang kuat akan

status, maka ia akan mengembangkan gaya hidup yang bersifat hedonistik.

#### 6) Persepsi

Metode yang digunakan seseorang untuk menentukan, mengatur dan menafsirkan data untuk menghasilkan gambaran tentang dunia yang bermakna inilah yang disebut persepsi.

Nugraheni menjelaskan keadaan eksternal tersebut sebagai berikut:

##### a) Kelompok Referensi.

Kelompok referensi merupakan kelompok yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. Kelompok dengan pengaruh langsung adalah kelompok yang anggotanya berpartisipasi dan berinteraksi dengan anggota lainnya, sebaliknya kelompok yang memberikan efek tidak langsung yaitu kelompok yang individu tersebut bukan anggotanya.

Pengaruh-pengaruh ini memaparkan orang pada perilaku dan gaya hidup tertentu.

##### b) Keluarga

Keluarga mempunyai pengaruh yang paling signifikan dan berjangka panjang terhadap sikap dan perilaku individu. Sebab, pola pengasuhan orang tua berdampak pada kebiasaan anak, yang kemudian membentuk gaya hidupnya.

c) Kelas Sosial

Kelas sosial adalah kelompok yang sebagian besar homogen dan sudah lama ada dalam masyarakat yang terorganisir secara hierarkis, bersama anggota di setiap tingkatan mempunyai moral, minat dan perilaku yang sama.

Struktur sosial pembagian kelas dalam masyarakat terdiri dari dua unsur pokok diantaranya kedudukan (status) dan peran. Kedudukan sosial seseorang berkaitan dengan kedudukannya di masyarakat, serta prestise atas hak dan kewajibannya. Kedudukan sosial ini bisa dicapai melalui kerja sadar ataupun melalui kelahiran. Peran ialah ciri perubahan posisi. Jika seseorang mencukupi hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia memainkan peran budaya. Budaya mencakup informasi, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat dan individu mengembangkan kebiasaan sebagai anggota masyarakat. Budaya terdiri dari semuanya dipelajari melalui bentuk perilaku normatif, termasuk ciri-ciri berpikir, perasaan dan gaya bertindak.

Berdasarkan uraian sebelumnya, ditarik kesimpulan bahwa pengaruh gaya hidup berasal dari dalam (internal) dan luar (eksternal). Unsur internal meliputi sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri,

motivasi dan persepsi. Variabel eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, status sosial ekonomi dan budaya.

### 3. Penggemar Korean Pop (K-Pop)

#### a. Pengertian penggemar

Penggemar disebut juga fans ataupun pengagum. Jadi penjelasan penggemar yaitu individu yang menggemari sesuatu dengan penuh semangat atau seseorang yang terobsesi terhadap sesuatu seperti pecinta musik, film, club olahraga, program TV dan lain-lain. Penggemar K-Pop mengekspresikan bergabung dengan klub penggemar dapat meningkatkan kegembiraan mereka, mendukung idola mereka dan kreativitasnya dengan mengatur atau berpartisipasi saat acara tertentu, menulis fanzine, menggalang barang-barang yang berhubungan dengan idola dan ikut serta dalam promosi produk. Kreativitas simbolik yang dibuat oleh penggemar merupakan bukti nyata partisipasi aktif terhadap terhadap budaya populer yang mereka konsumsi.<sup>29</sup>

#### b. Faktor Penggemar Menyukai Korean Pop (K-Pop)

Penggemar K-Pop mengekspresikan membentuk klub penggemar, mengatur atau terlibat di kegiatan tertentu, memproduksi fanzine, mengumpulkan merchandise yang berkaitan dengan idola dan ikut serta saat promosi komersial adalah cara-cara bagi penggemar untuk mempromosikan idola dan kreativitas

---

<sup>29</sup> Moh Faidol Juddi, *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*, (Sumedang: Unpad Press, 2019),102.

mereka. Berikut berbagai faktor yang menyebabkan penggemar menyukai K-Pop:<sup>30</sup>

- 1) Musik korea mewakili aliran musik baru. Bermula dari pop, dance, electro pop, hip-hop, rock, R&B, dan elektronik.
- 2) Musik yang enak didengar dengan tema yang beragam. Bukan cuma itu, musik Korean pop ini berani mengangkat berbagai tema antara lain persahabatan, kekerasan, kesehatan mental dan topik penting lainnya bagi masa remaja.
- 3) Tarian dan koreografi yang seru menjadi alasan remaja menyukai K-Pop. Pasalnya, banyak anak muda yang mengikuti tarian grup idola tersebut untuk mengekspresikan diri.
- 4) Idola K-Pop multitalenta. Artis K-Pop sering kali memiliki lebih dari satu bakat yang menonjol. Selain menyanyi, mereka terampil dalam berbagai bidang, termasuk akting dan memainkan alat musik.
- 5) Video musik kreatif yang memadukan sangat detail dengan konsep yang matang untuk memikat penonton.
- 6) Make up dan busana yang cantik. Membuat para remaja telah mengubah mereka menjadi pusat mode baru.
- 7) K-Pop dikenal multibahasa. Sebab saat menyanyikan lagu, mereka memasukkan bahasa Inggris ke dalam liriknya. Hal ini

---

<sup>30</sup> Nur Farida, “ *Ini Alasan Remaja Dunia Kecanduan KPOP*”, Republika , Diakses pada Senin 21 Maret 2022, 13.58. *Ini Alasan Remaja Dunia Kecanduan K-Pop* | Republika Online

memungkinkan lagu ini menjangkau lebih membludak remaja non-Korea.

8) Drama yang mereka hadirkan berdurasi agak pendek dibandingkan dengan drama Indonesia. Bahkan dari segi akting, setting dan konsepnya membangkitkan rasa penasaran remaja.

Jadi, secara ringkas penggemar K-Pop adalah seseorang yang mengapresiasi, menyukai dan mengikuti semua hal yang berkaitan dengan budaya Korea. K-Pop ialah budaya yang pada akhirnya berkembang membentuk citra merek. Remaja tertarik pada berbagai aktivitas, termasuk menonton drama Korea, makan-makanan khas Korea, mendengarkan dan mendownload musik K-Pop, mengenakan pakaian tradisional Korea dan belajar bahasa Korea (Hangeul). Karena banyaknya peminatnya, beberapa merek Korea kini mendapatkan daya tarik di industri ini, bahkan di tengah krisis global saat ini. Hal ini merupakan suatu kejadian sangat menarik untuk memperkenalkan negara Korea Selatan dengan berbagai cara dan upaya.

c. Pengertian Korean Pop (K-Pop)

K-Pop adalah singkatan dari Korean Pop dalam buku "K-Pop": *The New Power of Pop Music* yang dipublikasikan oleh *Korea Culture and Information Service*. Istilah tersebut awal dipakai ketika ketenaran musik Korea menyebar ke negara lain

pada pertengahan tahun 1990an, dengan lahirnya grup idola seperti *boyband* atau *girlband*. Genre musik K-pop tidak hanya mencakup pop, tetapi juga folk, rock, R&B, hip-hop, soul, electronica, dan *dance*.<sup>31</sup> Menurut pengamat musik Indonesia Bens Leo, musik K-pop terdiri dari dua unsur utama: fashion dan musik. Biasanya, musik k-pop menggabungkan aspek dance, hip-hop, koreografi dan pakaian yang menarik. Keunggulan pada penampilan fisik dan keanggunan juga diakui.<sup>32</sup>

#### 4. Jenis Korean Pop (K-Pop)

Secara umum K-Pop dari berbagai macam hiburan korea yang mempunyai berbagai aspek dunia hiburan, adapun jenis-jenis K-Pop sebagai berikut.<sup>33</sup>

##### 1) Musik dan Tarian

Perkembangan K-Pop dimulai dengan penyebaran hiburan dunia musik. Berbagai genre musik Korea dikemas dengan berbagai macam tampilan agar penonton menyukai dan mengapresiasi terhadap karya yang disajikan. K-Pop identik dengan musik Korea dan ditampilkan oleh berbagai penyanyi Korea termasuk solo, grup maupun band. Musik Korea yang ditampilkan oleh grup musik yang dikenal dengan sebutan Idol,

<sup>31</sup> Hendri Yulius, *All About K-Pop* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013), 10.

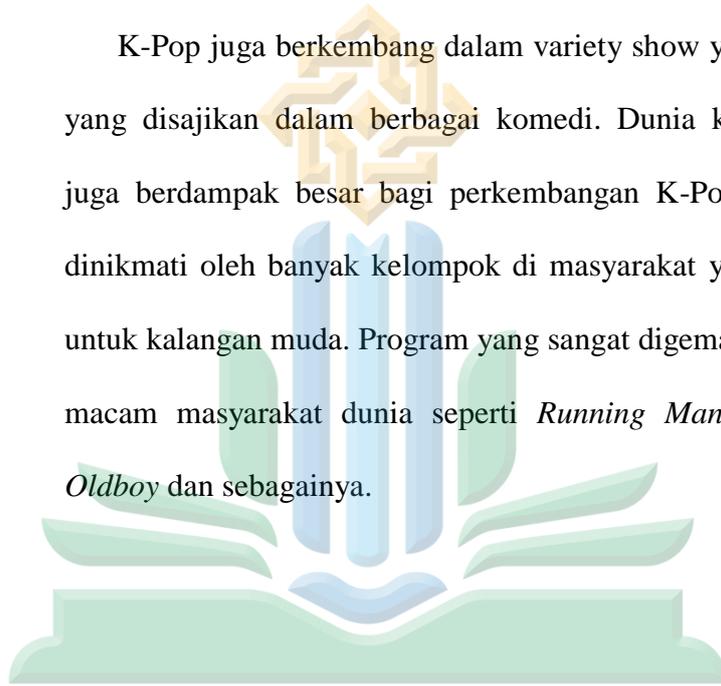
<sup>32</sup> Dina Khairunnisa, *Budaya K-Pop dan Kehidupan Sosial Remaja*, Skripsi (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 19.

<sup>33</sup> Andansari, Rosdiana Yuniar. *Perilaku Komunikasi Dunia Maya Kpopers Surabaya (Studi Pada Perilaku Komunikasi Di Twitter Dan Instagram Oleh Kpopers Surabaya Anggota Kloss Family)*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2015, 6.1.

menjadi favorit sebagian besar penikmat musik korea karena Idol dikemas dengan tampilan yang tidak hanya menyajikan hiburan audio tetapi juga hiburan visual yang ditampilkan dengan tarian yang menyenangkan untuk disaksikan.

## 2) Variety Show

K-Pop juga berkembang dalam variety show yaitu hiburan TV yang disajikan dalam berbagai komedi. Dunia komedi tentunya juga berdampak besar bagi perkembangan K-Pop, karena dapat dinikmati oleh banyak kelompok di masyarakat yang tidak hanya untuk kalangan muda. Program yang sangat digemari oleh berbagai macam masyarakat dunia seperti *Running Man* dan *My Little Oldboy* dan sebagainya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk mengungkap fakta di lapangan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data ini dapat berupa perkataan dan tindakan yang dilakukan manusia.<sup>34</sup> Penelitian kualitatif berfokus pada penjabaran peristiwa dan aktivitas sosial yang alami, serta menggali makna suatu peristiwa dan hubungannya terhadap masyarakat dalam konteks tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dimana dalam penelitian ini untuk mengungkapkan kedalam bentuk tulisan yang sifatnya narasi, artinya penulisan fakta atau data yang telah diperoleh dikumpulkan melalui kata dan gambar terkait penulisan laporan selama proses penelitian sedang berlangsung.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti menggunakan metodologi kualitatif untuk mendeskripsikan ataupun memberikan gambaran dan wawasan mengenai perilaku imitasi *life style* penggemar Korean Pop (K-pop) di Komunitas ARMY Lumajang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan dimana penelitian tersebut dilakukan. Tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat perkumpulan para ARMY

---

<sup>34</sup> Albi Anggito dan Johan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018),17.

yakni basecamp ARMY Lumajang, Jl. Cempaka. No. 7, Jogotrunan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang mengetahui tentang peristiwa dan kondisi di tempat penelitian. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, artinya narasumber dipilih berdasarkan kriteria yang harus dipenuhi.<sup>35</sup> Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memastikan kriteria khusus tersebut harus dipenuhi oleh informan yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti menerapkan teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh informan yang digunakan dalam penelitian ini.

Subyek penelitian ini terdiri dari 10 penggemar Korean Pop yang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di Komunitas ARMY Lumajang. Kesepuluh penggemar ini memiliki kriteria yang berbeda-beda dan mempunyai keunikan dalam diri mereka masing-masing dalam menyukai idolanya. Kriteria yang digunakan untuk pemilihan informan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komunitas ARMY Lumajang
2. Penggemar K-Pop khususnya Boyband BTS
3. Mengikuti perkembangan idolanya

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data individu dari para penggemar K-Pop khususnya penggemar Boyband BTS. Hal ini disebabkan karena pendapat yang diberikan oleh masing-masing individu cenderung berbeda dalam hal penyampaian dan respon terhadap fenomena K-Pop. Saat memilih sepuluh informan, peneliti memeriksa apakah masing-masing memenuhi dan mematuhi kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama demi mendapatkan hasil yang relevan dalam memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Pertama, untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi. Observasi yaitu peneliti turun ke lapangan dan melihat langsung apa yang terjadi di lokasi penelitian. Tujuannya adalah agar peneliti bisa mencatat semua peristiwa yang terjadi pada lokasi penelitian dengan sistematis.<sup>36</sup>

Peneliti menggunakan observasi partisipan sebagai teknik observasi mereka dalam penelitian ini. Tujuan dari teknik ini adalah agar peneliti dapat melihat dan mengikuti aktivitas subjek yang diteliti. Dalam hal ini, Peneliti mengamati kegiatan yang berhubungan dengan Komunitas ARMY Lumajang seperti kegiatan menonton konser online bersama, event brithdaty, bagi-bagi takjil dan lainnya.

---

<sup>36</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif, Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014),132.

## 2. Wawancara

Suapaya mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian, peneliti harus melaksanakan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap beberapa informan yang mempunyai pengetahuan tentang topik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada ketua Komunitas ARMY Lumajang dan beberapa anggotanya. Wawancara dilakukan dengan memakai pedoman wawancara yang sudah disiapkan, yang bertujuan memperoleh permasalahan secara terbuka melalui ide dan pendapat informan.<sup>37</sup> Tujuannya adalah untuk memperoleh tanggapan beragam yang sesuai dengan pemikiran informan dan melihat masalah dari berbagai sudut pandang.

## 3. Dokumentasi

Teknik yang terakhir untuk mengumpulkan data yaitu dokumentasi. Dokumentasi data ini mencakup pengumpulan dokumen pribadi, foto dan gambar yang menjelaskan penelitian.<sup>38</sup> Dokumentasi pada penelitian ini dibutuhkan karena bisa menguatkan fakta-fakta yang diketahui selama penelitian. Selain itu, dokumentasi juga membantu peneliti sejauh mana penggemar K-Pop di Komunitas ARMY Lumajang menunjukkan perilaku imitasi. Dengan melihat dokumen-dokumen, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih utuh dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021),115-116.

<sup>38</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Solo: Cakra Books, 2014),123.

## E. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian menganalisis data yang diperoleh. Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun data secara sistematis yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Upaya ini dilakukan dengan mengorganisasikan fakta ke dalam kategori, memilah apa yang paling penting buat dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini analisis data memakai pendekatan Miles dan Huberman yang terdiri kegiatan menjadi empat tahapan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

### 1. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan analisis data, langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses pemilihan, memfokuskan hasil penelitian dan penyederhanaan hasil penelitian, membuat abstrak mengenai data dari catatan lapangan dan lainnya. Kondensasi data dapat memperkuat data yang dikumpulkan peneliti.

### 3. Penyajian Data

Setelah data peneliti menyajikan datanya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berbentuk teks naratif. Data dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk deskripsi singkat dan bagan dengan

---

<sup>39</sup> Raco, Jozef, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2018),121-122.

menggunakan teks naratif dapat menggambarkan temuan-temuan peneliti dengan jelas.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir pada proses penelitian yaitu membuat kesimpulan. Pada tahap ini peneliti meringkas hasil analisis data dan menentukan langkah-langkah selanjutnya yang dilakukan. Kesimpulan ini merupakan rangkuman dari hasil penelitian dan memberikan gambaran tentang apa yang dapat disimpulkan dari data yang sudah dianalisis.

#### F. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk memeriksa data yang telah terkumpul guna menghindari kesalahan atau kekeliruan sehingga data yang diperoleh menjadi valid. Dalam penelitian ini, peneliti memakai triangulasi data. Triangulasi ialah penggabungan dari beberapa sumber data untuk memastikan kevalidan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi teknis, peneliti mengumpulkan data dengan cara yang berbeda namun dari sumber yang sama. Sedangkan pada triangulasi sumber, peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda jenisnya namun menggunakan teknik yang sama. Dengan menggunakan kedua jenis triangulasi ini, peneliti bisa membuktikan bahwa data yang dikumpulkan kuat.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai rancangan penelitian yang akan dilaksanakan dalam menemukan hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

#### a. Melakukan penyusunan rencana penelitian

Dalam menciptakan rencana penelitian, seorang peneliti harus memperhatikan judul penelitian, konteks penelitian, manfaat penelitian sampai kesimpulan akhir.

#### b. Menentukan lokasi penelitian

#### c. Mendapatkan izin lokasi penelitian dari pihak yang berwenang.

#### d. Menentukan narasumber

#### e. Menyiapkan keperluan penelitian yang diperlukan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

#### a. Mengunjungi lokasi penelitian

#### b. Mengumpulkan data selama penelitian.

#### c. Melakukan analisis data yang sudah diperoleh.

### 3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan dilaksanakan pada tahap penyelesaian sebagai berikut:

#### a. Mengolah data dari hasil penelitian.

#### b. Menganalisis data

#### c. Menyusun hasil penelitian

#### d. Konsultasi serta perbaikan kepada dosen pembimbing.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

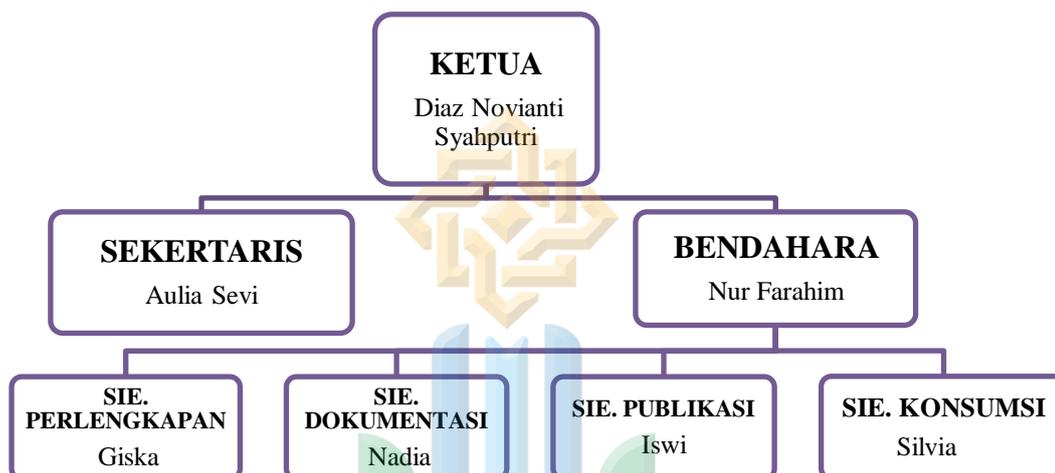
##### 1. Sejarah Komunitas ARMY Lumajang

Komunitas ARMY Lumajang adalah kelompok penggemar Korean Pop yang secara khusus hanya menggemari *boyband* BTS (*Bangtan Sonyeondan*). Komunitas ARMY Lumajang terletak di Jl. Cempaka. No. 7 Jogoturunan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang ini berada di tengah-tengah kawasan pemukiman dan ada pada tahun 2014 yang awalnya terdiri hanya 4 anggota. Komunitas ARMY pada waktu itu mengadakan event kecil-kecilan di Alun-alun Lumajang dengan mengundang siswa sekolah tingkat SMA dengan tujuan berbagi dan mempromosikan komunitas ARMY di Lumajang serta membuat grup ARMY di aplikasi Facebook untuk menjalin hubungan sosial.

Pada tahun 2017, BTS mulai mendapatkan popularitas dan prestasi yang besar, sehingga ketua ARMY Lumajang memutuskan untuk mengaktifkan kembali komunitas tersebut. Komunitas mengumpulkan ARMY lainnya dengan tujuan mengadakan event dan memperkuat hubungan sosial, karena ada kurang kepercayaan dari penggemar, maka ketua Komunitas secara langsung turun ke rumah para penggemar. Sejak saat itu, para penggemar mulai percaya bahwa di Lumajang memang ada Komunitas ARMY dan mulai dari situ semakin banyak orang yang bergabung di komunitas ARMY Lumajang sampai saat ini.

## 2. Struktur Komunitas ARMY Lumajang

**Gambar 4.1**  
**Struktur Komunitas ARMY Lumajang**



## 3. Visi dan Misi Komunitas ARMY Lumajang

### 1. Visi Komunitas ARMY Lumajang

Komunitas ARMY Lumajang mempunyai visi untuk mencakup aspirasi untuk mendorong pertumbuhan positif dalam komunitas dan membantu para anggota mencapai potensi terbaik mereka.

### 2. Misi Komunitas ARMY Lumajang

Komunitas ARMY Lumajang mempunyai tiga poin untuk mewujudkan visinya, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan anak-anak muda agar bisa menyalurkan hobi masing-masing. misi ini adalah tentang menyediakan wadah bagi para anggota Komunitas khususnya bagi anak-anak muda, untuk mengekspresikan minat dan hobi mereka.

- b. Menambah relasi pertemanan, relasi pengetahuan. Misi ini adalah memudahkan untuk membentuk hubungan antara anggota baik dalam hal pertemanan atau pengetahuan. Hal ini mencakup upaya untuk membantu anggota untuk membangun relasi sosial yang positif dan juga untuk meningkatkan pengetahuan mereka melalui berbagi informasi dan pengalaman.
- c. Melakukan sesuatu yang positif. Misi ini menjelaskan bahwa niat komunitas untuk memberikan sesuatu yang positif pada anggota dan masyarakat disekitarnya. Hal ini mencakup amal dan berkontribusi pada kebaikan bersama dan mendorong anggota untuk berperan aktif dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat.

#### **4. Kegiatan Komunitas ARMY Lumajang**

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas ARMY Lumajang sebagai berikut :

- a. Nobar Konser Online
- b. Event Brithday Member BTS
- c. Donasi
- d. Pembagian Takjil
- e. Buka Bersama
- f. Kurban

## 5. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah ketua komunitas ARMY Lumajang dan anggota komunitas ARMY Lumajang. Subyek penelitian ini terdiri dari 10 individu yaitu sebagai berikut:

1. Diaz Novianti Syahputri sebagai ketua Komunitas ARMY Lumajang yang faham tentang perilaku imitasi yang dilakukan oleh anggota komunitas ARMY Lumajang.
2. Firda Ursilaturohmah sebagai anggota di komunitas ARMY Lumajang yang melakukan perilaku imitasi dengan meniru cara berpakaian idolanya yaitu Taehyung dengan memakai celana kulot, sweater, kemeja overzise yang menyerupai idolanya tersebut.
3. Chumrotul Aini sebagai anggota di komunitas ARMY Lumajang yang melakukan perilaku imitasi dengan meniru cara berpakaian idolanya yaitu Seok-jin. Namun, jika melihat idola lainnya memakai pakaian yang menurutnya menarik, dia akan membelinya meskipun tidak original.
4. Louisa Devani Mellyvia sebagai anggota di Komunitas ARMY Lumajang yang melakukan perilaku imitasi dengan meniru cara berpakaian jimin yang chic, fashionable dan mengenakan pakain yang pas di badan dengan detail yang menarik. Juga menggunakan bahasa korea sehari-hari ketika berbicara kesesama penggemar.
5. Berlyan Dwi Puspita sebagai anggota di komunitas ARMY di Lumajang yang melakukan perilaku imitasi dengan meniru gaya

berpakaian dan tata rias idolanya. Ia sering mengikuuti tren mode yang dikenakan oleh Taehyung, termasuk menggunakan aksesoris dan produk kecantikan yang sama, demi penampilan yang serupa dengan idolanya tersebut.

6. Saidatun Nissauzzahro sebagai anggota di komunitas ARMY Lumajang sering meniru gaya rambut atau warna rambut idolanya. Ia sering mengubah gaya dan warna rambutnya mengikuti trend yang dikenakan oleh member BTS, seperti menciptakan tampilan rambut ombre atau mencoba warna-warna terang seperti biru, pink, pirang, blonde demi sama dengan penampilan idolanya.
7. Imelia Khusnul Khatimah sebagai anggota di komunitas ARMY Lumajang melakukan perilaku imitasi dengan meniru gaya berpakaian seperti RM. Ia sering kali mengenakan pakaian yang mirip dengan apa yang dipakai oleh RM, seperti jaket oversize dan topi. Selain itu, imelia juga gemar mengoleksi photocard serta merchandise lain yang berkaitan dengan RM atau member BTS lainnya serta menunjukkan kalau imel sebagai penggemar setia.
8. Rohmah Tantri Adi Hawa sebagai anggota di komunitas ARMY Lumajang melakukan perilaku imitasi dengan meniru gaya bahasa korea untuk memahami apa yang disampaikan oleh BTS saat siaran langsung, juga rohmah sampai kursus bahasa korea.
9. Yolanda Ajeng sebagai anggota di komunitas ARMY Lumajang melakukan perilaku imitasi cara berpakaian saat ada kegiatan di

komunitas. Selain itu, Yolanda juga sering menggunakan gaya bahasa korea ketika berinteraksi dengan sesama penggemar BTS, dengan ini ia mendorong dirinya untuk meniru budaya dan gaya idoloanya.

10. Dwi Ayunias Safitri sebagai anggota di Komunitas ARMY Lumajang meniru idolanya dengan mentato tanganya. Ayu memilih desain tato yang serupa dengan yang dimiliki oleh idolanya, menunjukkan kekagumannya yang tinggi terhadap anggota BTS.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Setelah mengumpulkan data, peneliti menganalisis dan menyajikan data. Untuk memperkuat penelitian, data harus disajikan. Setelah mengumpulkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti memaparkan temuannya. Mengenai data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yang ditentukan sebagai berikut:

### **1. Komunitas ARMY Lumajang Mengekspresikan Perilaku Imitasi *Life Style* Sebagai Penggemar K-Pop**

Untuk menyajikan data tentang komunitas ARMY Lumajang mengekspresikan perilaku imitasi *life style* sebagai penggemar k-pop maka peneliti perlu memaparkan data kunci yaitu sebagai berikut:

#### **a. Perilaku Imitasi *Life Style* Komunitas ARMY Lumajang**

Diketahui perilaku imitasi *life style* penggemar K-Pop di Komunitas ARMY Lumajang seperti yang dilakukan oleh penggemar K-Pop yang seringkali meniru kebiasaan idolanya dengan mengikuti trend fashion idolannya seperti memakai *hoodie*, *t-shirt oversized*,

memakai pakaian serba hitam, memakai aksesoris dari ujung kepala sampai ujung kaki, mempelajari gerakan tarian dari video musiknya, meniru gaya rambut idolanya, makan-makanan yang berbau Korea dan para penggemar juga menggunakan bahasa Korea dalam percakapan sehari-hari dengan memasukkan kosa kata yang sering digunakan oleh idolanya dalam wawancara atau acara televisi.<sup>40</sup> Sebagaimana wawancara dengan Diaz sebagai ketua komunitas ARMY Lumajang menyampaikan:

“Biasanya yang dilakukan temen-temen ARMY itu cara berpakaian dari member BTS sendiri semisal biasanya Jungkook mereka style mirip-mirip Jungkook kalau biasanya Taehyung itu stylenya mirip-mirip Taehyung kalau saya biasanya jimin style saya ya mirip jimin lebih tepatnya meniru yang mereka sukai. Kadang juga meniru sifat membernya awalnya gak pendiam pas biasin Suga sifatnya jadi dingin kayak ditambah-tambahin gitu”.<sup>41</sup>

Dalam wawancara tersebut menjelaskan bahwa yang disampaikan oleh Diaz yang merupakan ketua Komunitas ARMY

Lumajang, penggemar BTS di komunitas ini sangat suka meniru gaya berpakaian yang sangat mirip dengan idol favoritnya, serta meniru sifat-sifat member BTS. Mereka berusaha berpakaian dan bertindak seperti anggota yang mereka idolakan.

hal serupa yang disampaikan oleh Firda selaku anggota komunitas ARMY Lumajang:

“Saya suka semua member BTS tapi diantara tujuh member ini saya lebih suka ke Taehyung. Jadi, saya suka meniru

<sup>40</sup> Observasi di Basecamp ARMY Lumajang, 28 Oktbeber 2023

<sup>41</sup> Diaz, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 28 Oktober 2023.

gaya berpakaian seperti Taehyung karena fashion style Taehyung sangat vintage. Style Taehyung ini cocok digunakan tanpa hijab atau berhijab terus untuk penggemar lain khususnya di Komunitas ARMY Lumajang mereka banyak yang mengikuti fashion style dan logat bicaranya seperti orang Korea meskipun cuma satu kata dua kata”.<sup>42</sup>

Pendapat diatas diperkuat oleh Ayu sebagai anggota komunitas ARMY Lumajang dalam wawancaranya ia menyampaikan:

“Saya suka meniru gaya stylenya member BTS dan banyak juga beli baju yang sama walaupun KW. Meniru gaya bahasa juga dikit-dikit seperti omo, jinja, eottokhe. Ngoleksi aksesoris atau perintilan-perintilan kayak album, photo card dan yang lainnya saya koleksi. Saya juga mentato nama park jimin dan logo BTS di tangan saya, karena saya secinta itu sama BTS dan di punggung saya ada juga tato angka 7 seperti yang dilakukan para member BTS”.<sup>43</sup>

hasil observasi peneliti bahwa perilaku imitasi apa yang telah dilakukan penggemar BTS perilaku imitasi yaitu meniru dari gaya berpakaian seperti menggunakan *hoodie*, *t-shirt oversize*,

pakaian serba hitam sampai mentato tangannya dengan symbol yang terkait dengan BTS<sup>44</sup>.



**Gambar 4.2 Tato Park Jimin**

<sup>42</sup> Firda, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 28 Oktober 2023.

<sup>43</sup> Ayu, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 12 november 2023.

<sup>44</sup> Observasi di Basecamp ARMY Lumajang, 16 Novemeber 2023.

Selain itu, Chumrotul juga menunjukkan perilakunya sebagai penggemar BTS dengan menunjukkan gaya berpakaianya. Hal ini menunjukkan bahwa Chumrotul terinspirasi oleh gaya berpakaian anggota BTS dalam kehidupannya dan meniru gaya tersebut sebagai bentuk ekspresi dari kecintaanya terhadap BTS. Sebagaimana yang chumrotul menyampaikan:

“Saya sebagai penggemar BTS lebih meniru dari fashion style terutama Seokjin, karena bias saya di BTS adalah Soekjin. Jadi, fashion style mirip dengan seokjin yang awalnya style saya kalau pakai kemeja dikeluarin sekarang dimasukin. Meskipun bias saya soekjin kalau ada dari member lain memakai pakaian yang menurut saya menarik, saya beli meskipun itu bukan ori”<sup>45</sup>.

Hasil observasi, peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap anggota komunitas ARMY Lumajang. Pada tanggal 26 November 2023 di café delight ketika ARMY Lumajang mengadakan event nobar *Golden On Stage*. Anggota tersebut melakukan perilaku imitasi dari gaya berpakaian seperti idolanya seperti menggunakan jacket bomber dan celana panjang serta dilengkapi dengan menggunakan mini bag ala J-Hope berwarna biru cerah bermotif abstrak dan rantai pada bagian talinya<sup>46</sup>.

---

<sup>45</sup> Chumrotul, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 31 Oktober 2023.

<sup>46</sup> Observasi di Café Delighgt, 26 November 2023.



**Gambar 4.3** jaket *Permission To Dance*

Tidak hanya meniru gaya berpakaian saja, tetapi terdapat sebagian subyek mengumpulkan atau mengoleksi photocard, merchandise, album, lighstik dan lainnya. Seperti yang disampaikan Devani:

“Pertama saya suka meniru dari cara berpakaian, suka mengkoleksi barang-barang BTS seperti album, photo card dan lainnya. Kedua selera musik, jadi lebih sering mendengarkan lagu atau musik Korea khususnya BTS kemudian dari segi bahasa, sesekali menyelipkan bahasa Korea contohnya *annyeong, yeppo, jinjja dll*”.<sup>47</sup>



**Gambar 4.4** Koleksi Merchandise Devani

Koleksi merchandise diatas Devani dapatkan ketika ia mengikuti kegiatan Komunitas ARMY Lumajang yaitu nobar konser online D-Day Agustd di Delight Café pada tanggal 6 agustus 2023.

<sup>47</sup> Devani, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 02 November 2023.



dipadukan *wide pants*. Anggota juga mengoleksi beberapa merchandise seperti album, lightstik dan lainnya<sup>50</sup>.



**Gambar 4.6 Koleksi Imel**

Yolanda menjelaskan bahwa penggemar BTS tidak hanya meniru dari gaya berpakaian atau cara berbicara idola mereka, tetapi juga meniru kebaikan yang dimiliki oleh idolanya:

“Kalau perilaku imitasi yang dilakukan oleh ARMY Lumajang kebanyakan mengikuti dari cara berpakaian, playlistnya musik Korea atau lebih ke BTS, berbicara dengan bahasa Korea meskipun hanya kosa kata saja. Tetapi, kami juga mencontoh Idol kita untuk berbuat kebaikan contohnya ARMY Lumajang penggalangan dana, bagi-bagi takjil itu adalah contoh meniru idol kita bukan hanya dari segi penampilan. Karena, member BTS bukan hanya sekedar nyanyi dan dance saja, tapi mereka juga sering menyumbangkan kepada anak penderita kanker dan menyumbangkan ke panti asuhan”.<sup>51</sup>

Hal tersebut menunjukkan bahwa penggemar BTS tidak hanya berfokus pada gaya berpakaian dari idola mereka, tetapi juga mencoba meniru sifat-sifat positif dan kebaikan yang mereka lihat pada idola mereka.

<sup>50</sup> Observasi di Anggota Komunitas ARMY lumajang, 4 November 2023

<sup>51</sup> Yolanda, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 10 November 2023.

Hasil observasi peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan komunitas ARMY Lumajang yaitu bagi-bagi takjil, pada tanggal 11 Maret 2024 di Adipura Lumajang. Komunitas ARMY Lumajang melakukan kegiatan ini dengan semangat dan kekompakan para anggota komunitas, dimulai dari pembungkisan kue dan ice sampai pembagian takjil pada orang yang melewati jalan adipura tersebut. Dan tak lupa pula dengan stiker di setiap bungkus takjil ada logo ARMY Lumajang dan photocard random member BTS<sup>52</sup>.

Komunitas ARMY Lumajang tidak hanya melakukan perilaku imitasi dari gaya berpakaian saja, tetapi juga meniru gaya dan warna rambut idolanya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Saidah dalam wawancaranya:

“Beberapa hal yang saya tiru dari BTS itu dari segi pakaian, gaya rambut lebih suka diwarnai, ngikutin gaya makan kayak makan pakek sumpit, juga nyoba-nyoba makanan Korea dan akhirnya jadi suka”.<sup>53</sup>

Hasil observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung kepada anggota ARMY Lumajang pada tanggal 5 November 2023 di Alka café ketika melakukan wawancara. Anggota tersebut mewarnai rambutnya warna pirang dengan berpakaian warna hitam serta dipadukan dengan celana jeans dan juga memakai aksesoris seperti kacamata hitam, gelang, kalung dengan liontin logo BTS dan juga memesan makanan khas korea seperti *Tteokbokki*<sup>54</sup>.

<sup>52</sup> Observasi di Adipura Lumajang, 11 Maret 2024.

<sup>53</sup> Saidah, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 5 November 2023.

<sup>54</sup> Observasi di Alka Café, 5 November 2023.

Anggota komunitas ARMY Lumajang juga melakukan perilaku imitasi dari segi bahasa. Sebagaimana yang disampaikan Rohmah dalam wawancaranya:

“Kalau dari aku sendiri lebih ke bahasa, waktu itu aku sempet les bahasa Korea selama satu bulan dan disitu aku bisa baca huruf Hangeul Cuma bisa saja gak tau artinya. Alasan aku ngebet untuk les bahasa Korea ya karena Bangtan, pengen liat pas live gak ngang ngong dan pengen nonton drakor tanpa sub indo. Aku juga suka barang berbau Bangtan yang kiyowo-kiyowo”.<sup>55</sup>

Hasil observasi, peneliti mengamati langsung bahwa penggemar BTS tidak hanya meniru cara berpakaian anggota BTS. Anggota juga menirukan gaya berbicara orang korea ketika para anggota berkumpul di basecamp atau komunitas mengadakan suatu kegiatan, penggemar akan saling menyapa kesesama anggota komunitas dengan bahasa korea seperti *annyeong*, *yoboseyo*, *gwencanayo* dan lainnya<sup>56</sup>.

Dengan demikian data yang terpapar diatas ini mengidentifikasi tentang ketertarikan para penggemar BTS bergabung di Komunitas ARMY karena ingin terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Komunitas ARMY Lumajang serta memperluas pertemanan sesama penggemar BTS. Dan perilaku imitasi *life style* penggemar K-Pop di Komunitas ARMY Lumajang yaitu mengikuti idolanya dengan mengikuti trend fashion idolannya, mempelajari gerakan tarian dari video musiknya, meniru gaya rambut idolanya,

<sup>55</sup> Rohmah, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 9 November 2023.

<sup>56</sup> Observasi di Basecamp Komunitas ARMY Lumajang, 15 November 2023

makan-makanan khas Korea dan menggunakan bahasa Korea dalam percakapan sehari-hari dengan memasukkan kosa kata yang sering digunakan oleh idolanya dalam wawancara atau acara televisi.

## 2. Faktor Pembentuk Perilaku Imitasi *Life Style* Komunitas ARMY Lumajang

Perilaku imitasi yang dilakukan penggemar K-Pop di Komunitas ARMY Lumajang tidak terjadi secara otomatis tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor psikologis, faktor media massa dan interaksi sosial dengan teman sebaya:

### a. Faktor Psikologis

Beberapa anggota komunitas ARMY Lumajang sangat terobsesi. Hal tersebut disampaikan oleh Diaz selaku ketua komunitas ARMY Lumajang dalam wawancaranya:

“Faktor yang membentuk perilaku imitasi *life style* diantara temen-temen ARMY itu mereka terinspirasi oleh idolanya yaitu BTS yang menjadi model bagi temen-temen ARMY. Saat kita melihat BTS menampilkan gaya, mode atau aktivitas mereka kita merasa tertarik untuk menirunya sebagai cara untuk mengungkapkan rasa kagum dan menunjukkan kecintaan kita terhadap idol kita juga menunjukkan kalau kita ini ARMY para penggemar Boyband BTS”.<sup>57</sup>

Hal ini serupa dengan Firda apa yang disampaikan dalam wawancaranya:

“Karena kegemaran saya yang cukup besar terhadap K-Pop terutama BTS. Mereka adalah inspirasi saya, motivasi saya. Kerja keras mereka yang tak pernah putus asa membuat saya lebih termotivasi untuk tidak pantang menyerah dan juga fashion vintage mereka, karena saya adalah penggemar fashion vintage jadi fashion mereka menarik dimata saya”.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Diaz, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 28 Oktober 2023.

<sup>58</sup> Firda, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 28 Oktober 2023.

Pendapat diatas diperkuat oleh Ayu sebagai anggota komunitas

ARMY Lumajang dalam wawancaranya ia menyampaikan:

“Yang membuat saya berperilaku imitasi karena saya sangat mencintai mereka (BTS), mereka semangatku, inspirasiku, mereka juga duniaku. Apa yang mereka lakukan, pakaian yang dipakai mereka kayak harus punya meskipun gak ori yang penting desainnya mirip, ngumpulin photocard buat pajangan di dinding kamar, biar bangun tidur bisa melihat wajah-wajah tampan member BTS”.<sup>59</sup>

Pengaruh idola K-Pop terhadap perilaku imitasi *life style* pada penggemar sangat besar dan meliputi aspek kehidupan mereka sehari-hari. Penggemar memandang idola sebagai model untuk gaya berpakaian dan gaya hidup mereka. Ketika penggemar melihat idola mereka menunjukkan penampilan gaya tertentu selama pertunjukkan, mereka menirunya dengan harapan bisa sama dengan idolanya dan merasa lebih dekat dengan idolanya<sup>60</sup>.

#### b. Faktor Media massa

Beberapa anggota komunitas ARMY Lumajang faktor kedua terbentuknya perilaku imitasi yaitu mengakses media massa untuk mencari tahu perkembangan trend yang digunakan oleh para idola masing-masing.

hal ini sesuai dengan pernyataan Chumrotul dalam wawancaranya:

“Mencontoh perilaku, gaya fashion itu refrensinya saya cari di media sosial seperti Instagram, Tik-tok, You Tube, Pinterest. Ketika BTS mengeshare konten vidio atau vidio musik baru yang dirilis, saya mencoba untuk mempelajari gerakan dance-nya. Setelah itu, mencoba membuat konten vidio dengan gaya berpakaian Korean Style”.<sup>61</sup>

<sup>59</sup> Ayu, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 12 November 2023.

<sup>60</sup> Observasi di Basecamp ARMY Lumajang, 15 November 2023.

<sup>61</sup> Chumrotul, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 31 Oktober 2023.

Hal ini serupa dengan Devani salah satu anggota komunitas

ARMY Lumajang menyampaikan dalam wawancaranya:

“Dalam era digital ini, saya bisa mengakses dengan mudah ke berbagai konten K-Pop melalui aplikasi You Tube, Instagram dan Tik Tok membuat saya lebih tahu tentang tren dan gaya yang diperlihatkan oleh BTS. Ketika melihat idola saya memakai pakaian atau melakukan gerakana tari yang keren dalam vidio musik mereka, itu membuat saya ingin meniru.”<sup>62</sup>

Hal ini senada dengan Yolanda dan Rohmah yang disampaikan dalam wawancaranya:

“kalau saya Dari media Sosial, membuat saya dapat melihat aktivitas idol BTS sehingga saya dapat mengikuti sikap, penampilan, gaya dan meniru pola hidup sehat mereka yang dimaksud pola hidup sehat itu pola hidup yang positif. Sosial media juga memperluas lingkaran pertemanan saya dengan sesama fans BTS”<sup>63</sup>

“Saya kadang sering bilang atau balesin chat teman pakai gomawoyo, jincha, araseo, khamsaheyo, khamsahamnida, sangeil chukkahae kayak seru gitu. Sering juga lihat dari Tik-Tok ngikutin content creator cewek yang bisa bahasa Korea dari otodidak kemudian ada vt konten kayak orang Indonesia telfonan di Kakao Talk dari situ kayak terpengaruh ingin meniru”<sup>64</sup>

Hal ini diperkuat oleh Imel sebagai anggota komunitas ARMY Lumajang yang disampaikan dalam wawancaranya:

“Media sosial membuat saya bisa mengakses dengan mudah untuk mencari tahu informasi tentang BTS, kalau bukan dari media sosial saya tidak akan pernah tahu dan tidak akan dapat meniru baik itu dari segi pakaian, bahasa, ikut challenge vidio dan saya tidak akan bisa meniru perilaku member BTS yang random atau lucu-lucu kalau bukan dari media sosial”<sup>65</sup>

<sup>62</sup> Devani, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 02 Novemeber 2023.

<sup>63</sup> Yolanda, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 10 November 2023.

<sup>64</sup> Rohmah, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 09 November 2023.

<sup>65</sup> Imel, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 08 November 2023.

Pengaruh media massa terhadap perilaku imitasi *life style* di Komunitas ARMY Lumajang media mempunyai pengaruh besar dalam membentuk persepsi dan minat seseorang terhadap K-Pop khususnya Boyband BTS. Ketertarikan terhadap Boyband BTS tentu saja membuat seseorang mudah terpicat oleh apa yang ditampilkan oleh media. Sesuatu yang ditampilkan di media tentang BTS selalu dianggap menarik oleh para penggemar di komunitas ARMY Lumajang, karena ditampilkan dengan bermacam-macam konten yang menarik dan menghibur. Melalui Platform seperti Instagram, Twitter, You Tube dan Tik-Tok para penggemar BTS Lumajang dapat berbagi konten terkait BTS seperti foto, video dan meme lucu-lucu<sup>66</sup>.

#### c. Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya

Beberapa anggota komunitas ARMY Lumajang faktor ketiga terbentuknya perilaku imitasi yaitu faktor interaksi sosial dengan teman sebaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka lebih tampil percaya ketika bersama teman yang sama-sama mengidolakan boyband BTS.

Hal ini disampaikan oleh Brlyan sebagai anggota komunitas ARMY Lumajang dalam wawancaranya:

“Melihat teman-teman saya meniru gaya berpakaian atau dance dari BTS membuat saya termotivasi dalam diri saya sendiri untuk mengekspresikan kecintaan saya kepada BTS, itu memberi saya dorongan tambahan untuk melakukan hal yang sama. Kita sesama penggemar BTS saling memberi informasi, saling mendukung satu sama lain dalam mengekspresikan kecintaan kami kepada BTS”<sup>67</sup>.

<sup>66</sup> Observasi di Basecamp Komunitas ARMY Lumajang, 18 November 2023.

<sup>67</sup> Brlyan, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 04 November 2023.

Hal ini serupa dengan saidah menyampaikan dalam wawancaranya:

“Sesama ARMY kita saling berkomunikasi, saling mendukung, saling berbagi pengalaman, saling berbagi informasi dan kita juga mempengaruhi satu sama lain dalam hal berpakaian, gaya bicara. Kita juga sering berbagi atau joinan PC (photo card) terus kalau ada nobar konser online kita sering menonjolkan pakaian yang mirip dengan biasanya pas kumpul pada nunjukin iniloh aku ceweknya J-Hope, iniloh loh aku ceweknya Suga. Dari situlah saya merasa dihargai dan merasa lebih PD dalam mengekspresikan kesenangan saya”<sup>68</sup>.

Pengaruh interaksi sosial dengan teman sebaya yang meningkatkan ketertarikan terhadap BTS, terutama melalui pembicaraan dan berbagi informasi tentang BTS. Ketika penggemar di komunitas ARMY Lumajang berinteraksi satu sama lain, pembicaraan tentang BTS sering diperbincangkan. Para penggemar BTS di komunitas ARMY Lumajang saling berbagi pengetahuan, pengalaman serta pendapat tentang idolanya atau lagu-lagu BTS favorit mereka. Dari proses inilah para penggemar BTS di komunitas ARMY Lumajang saling mempengaruhi dan meningkatkan ketertarikan mereka kepada Boyband BTS<sup>69</sup>.

### C. Pembahasan Hasil Temuan

#### 3. Komunitas ARMY Lumajang Mengekspresikan Perilaku Imitasi *Life Style* Sebagai Penggemar K-Pop

##### a. Perilaku Imitasi *Life Style* Komunitas ARMY Lumajang

Perilaku imitasi Komunitas ARMY Lumajang terhadap Boyband BTS yaitu penggemar K-Pop seringkali mengikuti idolanya dengan mengikuti trend fashion idolannya seperti memakai *hoodie*, *t-*

<sup>68</sup> Saidah, diwawancarai oleh Peneliti, Lumajang, 05 November 2023.

<sup>69</sup> Observasi di Basecamp ARMY Lumajang, 25 November 2023.

*shirt oversized*, memakai pakaian serba hitam, memakai aksesoris dari ujung kepala sampai ujung kaki, mempelajari gerakan tarian dari video musiknya, meniru gaya rambut dan warna rambut idolanya, makan-makanan khas Korea dan para penggemar juga menggunakan bahasa Korea dalam percakapan sehari-hari dengan memasukkan kosa kata yang sering digunakan oleh idolanya dalam wawancara atau acara televisi.

Subyek disini meniru perilaku imitasi K-Pop seperti yang diatas untuk menunjukkan diri sebagai seorang penggemar, subyek meniru penampilan seperti idolanya yang bagus dengan menggunakan style fashion dan gaya rambut. Gaya berpakaian yang ditiru oleh komunitas ARMY mereka menggunakan *hoodie*, topi *bucket* dan kaos *oversize*, celana jeans sobek-sobek dipadukan dengan kaos *oversize* dan juga memakai aksesoris seperti gelang, kalung dan cincin. Alasan individu menyukai idolanya dalam penelitian ini lebih memilih figur idola karena penampilan fisiknya yang menarik, dipadukan dengan bakat luar biasa, seperti menari dan suara yang enak.

Kemudian apabila dikaitkan dengan teori menurut Gerungan dari perilaku imitasi dapat terjadi dalam beberapa bentuk, antara lain:<sup>70</sup>

- 1) Gaya berbicara: proses peniruan yang melibatkan perhatian pada gaya bicara orang yang dikagumi Komunitas ARMY Lumajang terhadap Boyband BTS menirukan gaya bicara idolanya seperti,

---

<sup>70</sup> Yudi, Analisis Perilaku Imitasi di Komunitas White Family Samarinda Setelah Menonton Tayangan Boyband/Girlband Korea di KBS Channel, (Artikel Jurnal: Universitas Mulawarman, 2016), 173.

*anyeonghaseyo, jinjja, omo, gomawo* dan lainnya. Meskipun yang diucapkan satu kata dua kata. Tetapi anggota komunitas ARMY Lumajang juga ada yang kursus bahasa korea.

- 2) Gaya berpakaian: proses peniruan ini tidak hanya melibatkan cara berbicara, tetapi juga gaya berpakaian atau pakaian yang disukai seseorang melalui panca indera. Komunitas ARMY Lumajang terhadap Boyband BTS menirukan gaya berpakaian atau *fashion style*, gaya rambut, seperti Jimin, Taehyung, Jungkook. Gaya berpakaian penggemar k-pop di komunitas ARMY Lumajang seperti menggunakan *hoodie*, topi *bucket* dan kaos *oversize*, celana jeans sobek-sobek dipadukan dengan kaos *oversize* dan juga memakai aksesoris seperti gelang, kalung dan cincin. Karena menurut mereka ketika bisa menirukan pakaian tersebut akan terlihat keren juga.

Sepuluh subyek tersebut akhirnya mereka mampu menciptakan identitas baru yang berujung pada berkembangnya gaya hidup baru. Dari sini, keseragaman bentuk dan kelenturan dapat mengakibatkan perubahan perilaku, penampilan dan konsumsi suatu barang-barang yang selanjutnya diikuti dan dinikmati oleh banyak orang.

Penggemar K-Pop di komunitas ARMY Lumajang memahami daya tarik budaya populer Korea dalam hal *life Style* dan lagu-lagunya sangat menarik. Budaya populer ini membuktikan bahwa budaya

Korean pop mempunyai unsur keawetan yaitu budaya mereka memiliki kekhasan sendiri seperti melaksanakan aktivitas menyanyi diiringi tarian-tarian yang menarik serta selalu mempunyai ide dan inovasi baru dalam konsepnya yang membedakan dengan budaya populer lainnya. Sehingga berbeda dengan budaya lain dan budaya Korean wave ini bertahan lama. Hal ini didukung dengan pernyataan dari subjek yang diteliti. Karena mereka adalah generasi yang berwawasan modern dan sangat sadar akan tren masa kini.

Jadi, *lifestyle*, drama dan musik merupakan salah satu bagian dari budaya Korea yang bisa dijadikan simbol bagi para penggemarnya. Pandangan hidup mereka meliputi sistem sekolah yang baik, kesopanan, tata krama yang luar biasa, dan pakaian yang unik. Dari segi drama cukup komprehensif, mempunyai *genre* yang solid dan penyampaiannya tidak terlalu bertele-tele. Kemudian orang-orang memandang musik sebagai sesuatu yang enak untuk didengarkan, menarik dan selalu penuh dengan ide dan kreativitas. Jadi, jika teori perilaku imitasi *life style* ini benar, maka terdapat proses perilaku meniru gaya hidup para penggemar K-Pop di komunitas ARMY Lumajang terinspirasi oleh gaya berpikir dan perasaan tertentu, yang membuat penggemar BTS aktif mencari berita dan aktivitas tentang idolanya di internet. Penggemar K-Pop melihat idolanya sebagai contoh. Mereka juga merasakan kegembiraan yang berlebihan saat menonton K-Pop.

Perilaku imitasi *life style* oleh komunitas ARMY Lumajang penggemar K-Pop dapat dikenali dari aktivitas, pergaulan dan gayanya. Mereka menyatakan bahwa mereka lebih sering mendengarkan lagu-lagu Korea dibandingkan lagu lainnya. Aktivitas penggemar BTS bertambah karena adanya interaksi sesama penggemar lain. Selain itu, penggemar k-pop di komunitas ARMY Lumajang juga sering meniru gaya berpakaian para idola Korea karena dianggap keren dan ingin tampil beda, makan-makanan khas Korea, berbicara bahasa korea meskipun hanya satu kata atau dua kata dan lain sebagainya. Selain itu, mereka juga membeli album yang dirilis oleh idola mereka dan mengoleksi barang-barang yang berhubungan dengan idola mereka. serta berpartisipasi dalam kegiatan komunitas penggemar K-Pop.

Perilaku imitasi *life style* yang dilakukan oleh penggemar K-Pop di komunitas ARMY Lumajang seringkali meniru kebiasaan idolanya dengan mengikuti trend fashion idolanya seperti memakai *hoodie*, *T-shirt oversize*, memakai pakaian serba hitam, memakai aksesoris dari ujung kepala sampai ujung kaki, mempelajari gerakan tarian dari video musiknya, meniru gaya dan warna rambut idolanya, makan-makanan khas korea dan para penggemar juga menggunakan bahasa korea dalam percakapan sehari-hari yang sering digunakan oleh idolanya dalam wawancara atau televisi.

Sesuai dengan pernyataan Bandura bahwa imitasi adalah perilaku yang terjadi ketika seseorang melihat orang lain melakukan

sesuatu dan melihat akibat dari perilaku tersebut. Perilaku imitasi akan meniru persis apa yang dilakukan oleh orang yang dicontoh tanpa mempertimbangkan tujuan dari tindakan tersebut<sup>71</sup>.

#### 4. Faktor Pembentuk Perilaku Imitasi *Life Style* Komunitas ARMY Lumajang

##### a. Faktor psikologis

Penggemar K-Pop di Komunitas ARMY Lumajang perilaku yang ditiru tidak terjadi secara otomatis tetapi dipengaruhi oleh faktor pembentuk, salah satunya faktor psikologis. Penggemar K-Pop di komunitas ARMY Lumajang melakukan perilaku imitasi karena kekaguman atau keterpesonaan terhadap idolanya sehingga sampai tahap meniru idolanya.

##### b. Faktor Media Massa

Penggemar K-Pop di komunitas ARMY Lumajang faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku imitasi yaitu faktor media massa. Pengaruh media massa terhadap perilaku imitasi *life style* di Komunitas ARMY Lumajang media mempunyai pengaruh besar dalam membentuk persepsi dan minat seseorang terhadap K-Pop khususnya Boyband BTS. Ketertarikan terhadap Boyband BTS tentu saja membuat seseorang mudah terpicat oleh apa yang ditampilkan oleh media. Sesuatu yang ditampilkan di media tentang BTS selalu dianggap menarik oleh para penggemar di komunitas ARMY Lumajang, karena ditampilkan dengan bermacam-

---

<sup>71</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), 23.

macam konten yang menarik dan menghibur. Melalui Platform seperti Instagram, Twitter, You Tobe dan Tik-Tok para penggemar BTS Lumajang dapat berbagi konten terkait BTS seperti foto, video dan meme lucu-lucu.

c. Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya

Pengaruh interaksi sosial dengan teman sebaya yang meningkatkan ketertarikan terhadap BTS, terutama melalui pembicaraan dan berbagi informasi tentang BTS. Ketika penggemar di komunitas ARMY Lumajang berinteraksi satu sama lain, pembicaraan tentang BTS sering diperbincangkan. Para penggemar BTS di komunitas ARMY Lumajang saling berbagi pengetahuan, pengalaman serta pendapat tentang idolanya atau lagu-lagu BTS favorit mereka. Dari proses inilah para penggemar BTS di komunitas ARMY Lumajang saling mempengaruhi dan meningkatkan ketertarikan mereka kepada Boyband BTS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang perilaku imitasi *life style* penggemar korean pop (K-Pop) di komunitas ARMY lumajang peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Komunitas ARMY Lumajang mengekspresikan perilaku imitasi *life style* sebagai penggemar K-Pop dengan berbagai cara seperti, lebih sering mendengarkan musik Korea dibandingkan lagu lain, lebih cenderung meniru gaya berpakaian idola Korea seperti menggunakan *hoodie*, *T-shirt oversize*, memakai aksesoris mulai dari ujung kepala sampai kaki, meniru gaya rambut dan warna rambut idolanya dan makan-makanan khas Korea. Selain itu, Penggemar K-Pop di komunitas ARMY Lumajang juga mempelajari gerakan tarian dari video musik K-Pop, menggunakan bahasa korea dalam percakapan sehari-hari dan juga membeli album atau mengumpulkan barang-barang yang berhubungan dengan idola mereka melalui komunitas penggemar K-Pop.
2. Faktor Pembentuk Perilaku Imitasi *Life Style* Komunitas ARMY Lumajang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dari faktor media massa, faktor psikologis serta interaksi sosial dengan teman sebaya. Jadi, perilaku imitasi *life style* di komunitas ARMY Lumajang terbentuk

karena pengaruh media massa, dorongan dari dalam diri sendiri dan interaksi dengan teman-teman yang juga penggemar K-Pop.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan diatas, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya penelitian yang dilakukan diharapkan menjadi sumber data informasi dasar yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Khususnya penelitian ini akan berguna yang memiliki fokus pada perilaku imitasi life style penggemar Korean pop. Dengan menyediakan landasan yang kuat, penelitian ini dapat membantu peneliti berikutnya dalam merumuskan hipotesis, mengembangkan metodologi, dan memahami konteks lebih dalam mengenai topik yang serupa.
2. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember antara lain kemudahan dalam proses memasukkan data pengajar di website fakultas agar mudah dipahami dan diikuti.
3. Bagi penggemar K-Pop di komunitas ARMY Lumajang diharapkan lebih bijak dalam menerima segala informasi dari luar dibandingkan hanya menerima begitu saja. Sebagai generasi muda diharapkan bisa terus mengedepankan dan meningkatkan perilaku imitasi yang tidak merugikan meskipun banyak pengaruh budaya asing yang masuk ke wilayah di Indonesia, salah satunya adalah budaya Korea.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andansari, Rosdiana Yuniar, 2015. "Perilaku Komunikasi Dunia Maya Kpopers Surabaya (Studi pada Perilaku Komunikasi di Twitter dan Instagram Oleh Kpopers Surabaya Anggota Kloss Family)." *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Anggito, Albi, Johan, 2018 "Metode Penelitian Kualitatif". (Suka Bumi: CV. Jejak).
- Apriyanti, Ni Ketut Citra Sri, 2017 "Pengaruh Komunikasi Kelompok Idol Group JKT 48 di Kota Cirebon," *Jurnal Signal*. Vol.5 No. 2.
- Aulia, Dea, Miftahuddin, Istiqomah, M. Fahli Zatrachadi, Darmawati, 2022. "Pengaruh Fanatisme Korean Pop Terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi Komunitas Purple Army Pekanbaru)," *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan*. Vol. 3 No. 1.
- Cindoswari, Ageng, Rara, Dina Diana. 2019. "Peran Media Massa Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Komunitas Kpopers Batam," *Jurnal Komunikasi*. (24 Agustus )
- Damayanti, Rika, Tri Aeni. 2016. "Efektivitas Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Mengatasi Perilaku Agresif Pada Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 07 Bandar Lampung," *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 3 No. 1.
- Ekawati Rahayu Ningsih, Ekawati Rahayu. 2010. *"Perilaku Konsumen, Pengembangan Konsep, dan Praktek Dalam Pemasaran"* (Kudus: Nora Media Enterprise).
- Farida, Nur. 2022. "Ini Alasan Remaja Dunia Kecanduan KPOP". (Republika: Ini Alasan Remaja Dunia Kecanduan K-Pop).
- Ghazwani, Syariah Anira, 2019. "Fanatisme Fandom ARMY (Adotable Representative MC For Youth) Terhadap Boyband Korea Selatan Bangtan Sonyeondan (BTS) di Surabaya." *Doctoral Dissertation*.
- Gunawan, Imam, 2015. "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik". (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Harlianty, Rully Afrita, Dara Citra Malasya Fitri, Galuh Pradnya Farmasita. 2021. "Perilaku Imitasi pada Dewasa Awal Penggemar K-Pop." *Wellness and Healthy Magazine*. Vol. 3 No. 1. (Februari).
- Hermayani, Nita. 2021. "Dampak Budaya Korean Pop Terhadap Gaya Hidup Siswa SMK Negeri 2 Muaro Jambi Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten

- Muaro Jambi,"Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Heryanto, Ariel. 2015."Identitas dan Kenikmatan Politik Budaya Layar Indonesia".(Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia).
- Juddi, Moh Faidol. 2019. "Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer" (Sumedang: Unpad Press)
- Juddi, Moh, Faidol. 2019. "Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer". (Sumendang: Unpad Press).
- Khairunnisa, Dina. 2019. "Budaya K-pop dan Kehidupan Sosial Remaja,"Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kotler dan Keller. 2012. "Manajemen Pemasaran ", Edisi 12 (Jakarta: Erlangga).
- Lathifah, Isnaini Nurul, Achmad Herman, Muh. Isa Yusaputra. 2018. "Pengaruh Mengakses Korean Wave Terhadap Perilaku Imitasi Remaja di Kota Palu".(Artikel Jurnal: universitas Tadulako).
- Ningsih, Ekawati Rahayu. 2010. "Perilaku Konsumen, Pengembangan Konsep dan Praktek Dalam Pemasaran". (Kudus: Nora Media Enterprise).
- Nugraheni, W. N. A.2003. "*Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal*", (Surakarta: Skripsi Fakultas Psikologi UMS)
- Pertiwi, Sella Ayu. "Konformitas dan Fanatisme Pada Remaja Korean Wave (Penelitian Pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF 'Ever Lasting Friend') di Samarinda".
- Purnamasari, Cindy, Khofifatu Rohmah Adi, Agung Wiradimaji. 2022. "Tindakan Imitasi Remaja Komunitas Penggemar Seventeen Carat Akibat Adanya Korean Wave di Kota Malang."Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-ilmu Sosial." Vol. 2 No. 6.
- Raco, Jozef. 2018. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan". (Jakarta: Grasindo).
- Sarwono, Sarlito, Wirawan. 2012."Teori-teori Psikologi Sosial".(Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,).
- Satori, Djam'an, 2013."Metode Penelitian Kualitatif".(Bandung: Alfabeta).
- Setiadi, Nugroho, 2008. Perilaku Konsumen, (Jakarta: PT Kencana).
- Sudariyanto, 2021."Memahami Interaksi Sosial".(Semarang: Mutiara Aksara).

- Sugiyono, 2014. "Metode Penelitian Kualitatif dan R&D".(Bandung: Alfabeta)
- Syam, Nina W. 2015. "Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi."(Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Tim Penyusun UIN KHAS Jember, 2021. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah". Jember. UIN KHAS Jember Press.
- Triwibowo, Cecep, Mitha Erlisia Pusphandani. 2015 "Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, dan Kebidanan."Nuha Medika.
- Violita, Vinka, Lisbet Situmorang, Sabiruddin. 2021. "Proses Imitasi Budaya K-Pop Remaja Komunitas Dance Cover di Samarinda," Jurnal Ilmu Komunikasi." Vol. 9 No. 2.
- Yudi. 2016. " Analisis Perilaku Imitasi di Komunitas White Family Samarinda Setelah Menonton Tayangan Boyband/Girlband Korea di KBS Channel,"Jurnal Ilmu Komunikasi."Vol.4 No. 3.
- Yulianti,Putri. 2022."Perilaku Komunikasi Mahasiswa Penggemar K-Pop di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember."Skripsi, Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
- Yulius, Hendri, 2013" All About K-Pop". (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lutfi Indi Safitri

NIM : D20193007

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Mei 2024

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E



**Lutfi Indi Safitri**  
**NIM. D20193007**

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Perilaku Imitasi <i>Life style</i> Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Komunitas ARMY Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku Imitasi <i>Life Style</i></li> <li>2. Penggemar Korean Pop (K-Pop)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Perilaku imitasi</li> <li>b. Faktor terjadinya perilaku imitasi</li> <li>c. Macam-macam perilaku imitasi</li> <li>d. Pengertian gaya hidup (<i>Life Style</i>)</li> <li>e. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup</li> <li>a. Pengertian Penggemar Korean Pop (K-Pop)</li> <li>b. Faktor penggemar menyukai Korean pop (K-Pop)</li> <li>c. Pengertian Korean Pop (K-Pop)</li> <li>d. Jenis Korean pop (K-Pop)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunitas Army Lumajang mengekspresikan perilaku imitasi <i>Life Style</i> sebagai penggemar Korean pop (K-Pop)</li> <li>2. Faktor pembentuk perilaku imitasi <i>Life style</i> komunitas Army Lumajang sebagai penggemar Korean pop (K-Pop)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua komunitas Army Lumajang</li> <li>b. Anggota komunitas Army Lumajang</li> </ol> </li> <li>2. Dokumentasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan Komunitas Army Lumajang</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian kualitatif</li> <li>2. Jenis penelitian deskriptif</li> <li>3. Penentuan subyek penelitian: teknik Purposive Sampling</li> <li>4. Metode pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Metode analisis data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengumpulan data</li> <li>b. Kondensasi data</li> <li>c. Penyajian data</li> <li>d. Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Komunitas Army Lumajang mengekspresikan perilaku imitasi <i>life style</i> sebagai penggemar Korean Pop (K-Pop) ?</li> <li>2. Bagaimana faktor pembentuk perilaku imitasi <i>life style</i> komunitas Army Lumajang sebagai penggemar Korean Pop (K-Pop) ?</li> </ol>

## PEDOMAN PENELITIAN

### 1. Wawancara

#### A. Wawancara Ketua Komunitas ARMY Lumajang dan anggota Komunitas ARMY Lumajang

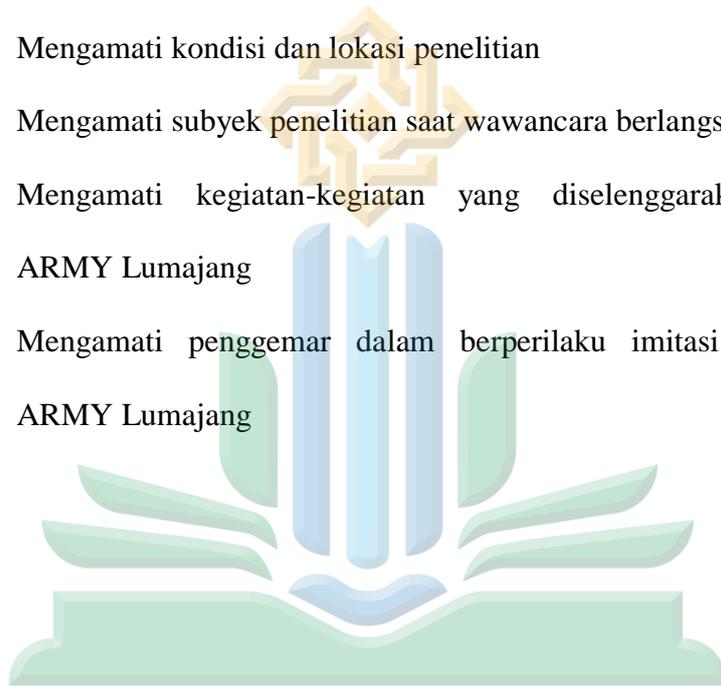
- a. Mulai kapan anda menyukai K-Pop, khususnya BTS ?
- b. Apa yang membuat anda tertarik pada k-pop, khususnya BTS ?
- c. Apa alasan anda menyukai K-pop BTS ?
- d. Apa alasan anda membangun Komunitas ARMY Lumajang ?
- e. Apa alasan anda bergabung dengan komunitas ARMY Lumajang ?
- f. Bagaimana komunitas ini mengekspresikan rasa cinta dan dukungan kepada BTS ?
- g. Apa yang menjadi contoh konkrit dari perilaku imitasi yang biasanya dilakukan oleh komunitas ARMY Lumajang?
- h. Bagaimana anda mengekspresikan perilaku imitasi sebagai penggemar K-Pop khususnya BTS ?
- i. Apakah ada faktor personal yang mempengaruhi anda untuk mengekspresikan perilaku imitasi?
- j. Apakah ada tren gaya tertentu yang sering diadopsi oleh komunitas ARMY Lumajang dari konten K-Pop?
- k. Apakah terdapat pengaruh dari media sosial konser atau kegiatan komunitas yang mendorong perilaku imitasi ?
- l. Apakah ada momen atau peristiwa tertentu yang memicu atau mempertkuat perilaku imitasi ini?

2. Dokumentasi

- a. Sejarah Komunitas ARMY Lumajang
- b. Struktur kepengurusan Komunitas ARMY Lumajang
- c. Kegiatan Komunitas ARMY Lumajang

3. Observasi

- a. Mengamati kondisi dan lokasi penelitian
- b. Mengamati subyek penelitian saat wawancara berlangsung
- c. Mengamati kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Komunitas ARMY Lumajang
- d. Mengamati penggemar dalam berperilaku imitasi di Komunitas ARMY Lumajang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.3859 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 10 /2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

23 Oktober 2023

Yth.

Ketua Komunitas ARMY Lumajang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Lutfi Indi Safitri  
NIM : D20193007  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama  $\pm$  30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Perilaku Imitasi Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Komunitas ARMY Lumajang "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R  
An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



  
Siti Raudhatul Jannah





## KOMUNITAS ARMY LUMAJANG

Alamat : Jl. Cemp. No. 7 Jogoturunan  
Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang 67316

---

### SURAT KETERANGAN

---

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Komunitas ARMY Lumajang Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, menerangkan bahwa:

Nama : Lutfi Indi Safitri  
NIM : D20193007  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah

Memang benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Komunitas ARMY Lumajang untuk memenuhi syarat-syarat perkuliahan yaitu Mata Kuliah Skripsi Fakultas Dakwah di UIN KHAS Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

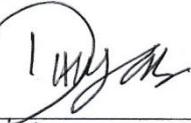
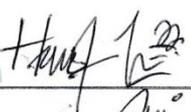
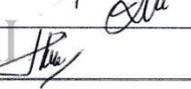
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Ketua Komunitas ARMY Lumajang  
Kecamatan Lumajang

Diaz Novianti Syahputri

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

### TEMPAT PENELITIAN: KOMUNITAS ARMY LUMAJANG

NO	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	25 Oktober 2023	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	
2	28 Oktober 2023	Wawancara dengan Diaz Novianti Syahputri (Ketua Komunitas ARMY Lumajang)	
3	28 Oktober 2023	Wawancara dengan Firda Ursilaturohmah	
4	31 Oktober 2023	Wawancara dengan Chumrotul Aini	
5	2 November 2023	Wawancara dengan Louisa Devani Mellyvia	
6	04 November 2023	Wawancara dengan Berlyan Dwi Puspita	
7	05 November 2023	Wawancara dengan Saidatun Nissauzzahro	
8	8 November 2023	Wawancara dengan Imelia Khusnul Khatimah	
9	9 November 2023	Wawancara dengan Rohmah Tantri Adi Hawa	
10	10 November 2023	Wawancara dengan Yolanda Ajeng	
11	12 November 2023	Wawancara dengan Dwi Ayunias Safitri	

Luamajang, 17 Januari 2024  
Ketua Komunitas Army Lumajang



(Diaz Novianti Syahputri)

## **DOKUMENTASI KEGIATAN**

Wawancara Diaz Novianti Syahputri (Ketua Komunitas ARMY Lumajang)  
Tanggal, 28 Oktober 2023, Lokasi Basecamp ARMY Lumajang



Wawancara anggota Komunitas ARMY Lumajang Firda Ursilaturohmah  
Tanggal, 28 Oktober 2023, Lokasi rumah Firda



Wawancara anggota Komunitas ARMY Lumajang Saidatun Nissauzahro  
Tanggal, 05 November 2023 Lokasi Alka Café Sukodono Lumajang



Wawancara anggota Komunitas ARMY Lumajang Chumrotul Aini  
Tanggal, 31 Oktober 2023, Lokasi rumah Chumrotul



Event nobar konser online “Golden Live on Stage”  
Tanggal, 26 November 2023, Lokasi Delight Café Lumajang



Kegiatan bagi-bagi takjil  
Tanggal, 11 Maret 2024, Lokasi Adipura Lumajang



Event Suga Brithday Project  
Tanggal, 21 April 2024, Lokasi Alka Café Sukodono Lumajang



UNIVERSITAS  
KIAI HANAFIYAH  
RI  
DIQ

## Biodata Penulis



### A. Biodata Pribadi

Nama : Lutfi Indi Safitri  
NIM : D20193007  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 17 Februari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Protocol RT/RW. 001/001 Dsn. Karangrejo  
Desa Dadapan Kec. Gucialit Kab. Lumajang  
Email : [lutfiindi308@gmail.com](mailto:lutfiindi308@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Padu Nurul Hidayah Lulus Tahun 2007
2. MI Nurul Huda Dadapan Lulus Tahun 2013
3. MTS Darun Najah Lulus Tahun 2016
4. MA Darun Najah Lulus Tahun 2019